PENERAPAN *MODEL JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 CELALA ACEH TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURIKA ZUHASNI
NIM. 180209004

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022 M / 1444 H

PENERAPAN *MODEL JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 CELALA ACEH TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperolch Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

NURIKA ZUHASNI
NIM. 180209004
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Azhar, M.Pd.	**Putri Rahmi, M.Pd.**
NIP.196812121994021002	**NIDN.2006039002**

PENERAPAN *MODEL JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 CELALA ACEH TENGAH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 27 Desember 2022 M
3 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
Dr. Azhar, M.Pd.	**Salfayana Putri Arita, M.Pd.**
NIP. 196812121994021002	
Penguji I	Penguji II
Putri Rahmi, M.Pd.	**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.**
NIDN. 2006039002	NIP. 197906172003122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurika Zuhasni

NIM :180209004

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melalukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari orang lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak lain.

Banda Aceh, 27 Desember 2022

Yang Menyatakan

Nurika Zuhasni

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	:	Nurika Zuhasni
NIM	:	180209004
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah
Pembimbing 1	:	Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing 2	:	Putri Rahmi, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari selasa tanggal 13 bulan Desember tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1980023932 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 14% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 13 Desember 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 199306242020121016

ABSTRAK

Nama : Nurika Zuhasni
NIM : 180209004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Penerapan *Model Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah.

Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd.
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd.

Kata Kunci : Penerapan model jigsaw, berpikir kritis, dan hasil belajar

Penelitian ini memiliki empat tujuan diantaranya adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini dijalankan dalam empat siklus. Hasil peneltian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor persentase 57,27% dengan kategori cukup dan siklus II memperoleh skor presentase 64,54% kategori cukup, siklus III memperoleh skor presentase 71,81% dengan kategori baik dan siklus IV memperoleh skor presentase 92,72% dengan kategori baik sekali. Untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor presentase 51% dengan kategori kurang, siklus II memperoleh skor presentase 61% dengan kategori cukup, siklus III memperoleh skor presentase 70,9% dengan kategori baik dan siklus IV memperoleh skor presentase 84,4% kategori baik sekali. Untuk hasil berpikir kritis pada siklus I memperoleh skor presentase 54,85% dengan kategori cukup kritis, siklus II memperoleh skor presentase 60,16% dengan kategori cukup kritis, siklus III memperoleh skor presentase 67,2% dengan kategori kritis dan siklus IV memperoleh skor presentase 85,71% kategori sangat kritis. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh presentase 53,58% dengan kategori kurang, siklus II memperoleh presentase 62,5% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh presentase 76% dengan kategori baik dan siklus IV memperoleh presentase 85,71% kategori baik sekali. dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan memampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur atas kehadirat Allah Subhanahu wata'ala, yang telah memberikan kesehatan,kesempatan, serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun proposal ini. Shalawat beriringkan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah membawa umatnya dari kehidupan jahiliah hingga kehidupan yang islamiah seperti yang kita rasakan pada saat ini. Namun demikian, adapun judul skripsi ini adalah: **Penerapan *Model Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah.**

Penulis menyadari belum mencapai standar kesempurnaan proposal ini, karena masih banyak kekurangan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses penyusunan dan penulisan karya ini serta keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun pada akhirnya berkat doa kegigihan dan kesabaran serta pertolongan Allah SWT. Segala kesulitan yang menghampiri dapat dilewati. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D dan Wakil Dekan I, II dan III, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan untuk belajar di prodi PGMI selama perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Putri Rahmi M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing

dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta motivasi dalam proses pelaksanaan penelitian ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Seluruh dosen dan karyawan Studi Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah bantak memberikan ilmu dan arahan.
5. Kepada kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa/i SDN 2 Celala Aceh Tengah telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak lupa dari kesalahan dan kehilapan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 19 Febuari 2022
Penulis,

NURIKA ZUHASNI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 9

BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Model Pembelajaran *Jigsaw* **11**
1. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw* 12
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Jigsaw* 14
3. Karakteristik Model Pembelajaran *Jigsaw* 14
4. Tujuan Model Pembelajaran *Jigsaw* 15
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Jigsaw* 16
B. Kemampuan Berpikir Kritis **17**
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis 17
2. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis 18
3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis 19
C. Hasil Belajar **19**
1. Pengertian Hasil Belajar 19
2. Faktor yang Mempegaruhi Hasil Belajar 21
D. Materi Pembelajaran **26**

BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Rancangan Penelitian 40
B. Waktu dan Tempat Penelitian 43
C. Subjek Penelitian 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Instrumen Penelitian 45
F. Teknik Analisis Data 47
G. Indikator Keberhasilan 51

BAB IV HASIL PENELITIAN 53
A. Deskripsi Penelitian 53
B. Pembahasan Hasil Penelitian 112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 119
A. Kesimpulan 119
B. Saran 120

DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN-LAMPIRAN 124
DOKUMENTASI PENELITIAN 222
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 225

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN TABEL

Tabel 2.1 Pendapat ahli Mengenai Indikator Berpikir Kritis 21
Tabel 3.1 Rubrik Lembar Observasi Berpikir Kritis Siswa 42
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru 44
Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas siswa..... 58
Tabel 3.4 Kriteria Nilai Kemampuan Berpikir Kritis 60
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa 60
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 53
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru..... 57
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa 60
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Berpikir Kritis 63
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa 65
Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan dan Tidak tuntas Siswa Siklus I..... 66
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus I..... 67
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru..... 72
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa 76
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Berpikir Kritis 79
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa..... 81
Tabel 4.12 Nilai Ketuntasan dan Tidak tuntas Siswa Siklus II..... 82
Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus II..... 83
Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru..... 87
Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa 91
Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Berpikir Kritis 94
Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa..... 96
Tabel 4.18 Nilai Ketuntasan dan Tidak tuntas Siswa Siklus III 97
Tabel 4.19 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus III 98
Tabel 4.20 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru..... 102
Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa 106
Tabel 4.22 Hasil Pengamatan Berpikir Kritis 109
Tabel 4.23 Hasil Belajar Siswa..... 111
Tabel 4.24 Nilai Ketuntasan dan Tidak tuntas Siswa Siklus IV 112
Tabel 4.25 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus IV 113

LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	16
Gambar 2.2	Organ Peredaran Darah Manusia	27
Gambar 2.3	Jantung Manusia	27
Gambar 2.4	Sistem Peredaran Darah	28
Gambar 2.5	Paru-Paru Manusia	29
Gambar 2.6	Darah	30
Gambar 2.7	Sistem Peredaran Darah pada Serangga	31
Gambar 2.8	Sistem Peredaran Darah pada Cacing	32
Gambar 2.9	Sistem Peredaran Darah pada Ikan	32
Gambar 2.10	Sistem Peredaran Darah pada Amfibi	33
Gambar 2.11	Sistem Peredaran Darah pada Reftilia, Burung, Mamalia	34
Gambar 2.12	Tangga Nada	35
Gambar 2.13	Tangga Nada Mayor	36
Gambar 2.14	Tangga Nada Minor	37
Gambar 2.15	Warga Masyarakat Sedang Kerja Bakti	37
Gambar 2.16	Siswa Kelas V sedang Bekerja Kelompok	38
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.1	Grafik Aktivitas Guru	114
Gambar 4.2	Grafik Aktivitas Siswa	115
Gambar 4.3	Grafik Berpikir Kritis	116
Gambar 4.4	Grafik Hasil Belajar	117

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing 124
Lampiran 2 : Surat Penelitian..... 125
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 126
Lampiran 4 : Rancana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... 127
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I..... 134
Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I 138
Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I 142
Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Observasi Berpikir Kritis Siswa 145
Lampiran 9 : Soal post test I 148
Lampiran 10 : Rancana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 150
Lampiran 11: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II..... 158
Lampiran 12: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II 161
Lampiran 13: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II 165
Lampiran 14: Lembar Pengamatan Observasi Berpikir Kritis Siswa 168
Lampiran 15: Soal post test II 171
Lampiran 16: Rancana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III 173
Lampiran 17: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III 181
Lampiran 18: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III 185
Lampiran 19: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III..... 189
Lampiran 20: Lembar Pengamatan Observasi Berpikir Kritis Siswa 192
Lampiran 21: Soal post test III..... 196
Lampiran 22: Rancana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus IV..... 198
Lampiran 23: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus IV 205
Lampiran 24: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus IV 210
Lampiran 25: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus IV..... 214
Lampiran 26: Lembar Pengamatan Observasi Berpikir Kritis Siswa 217
Lampiran 27: Soal post test IV 220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu kualitas sumber daya manusia. Seiring perkembangan zaman, pendidikan semakin pesat, oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.[1]

Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasoinal menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Pembelajaran kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi Salah satu tujuan dari proses pembelajaran ialah memperoleh hasil belajar.

Pembelajaran model jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan mengutamakan kelompok belajar, namun

[1] Trianto Al-tabani, *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*, (Surabaya: Prenadamedia Group, 2014) h. 1

di sekolah ini jarang guru menggunakan belajar kelompok. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman guru terhadap model pembelajaran jigsaw masih kurang, akan tetapi model jigsaw ini dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keaktifan, semangat belajar serta kerjasama dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis maupun hasil belajar siswa. Pembelajaran model jigsaw ini siswa dituntut untuk membangun pengetahuan sendiri secara aktif. Menurut Arends model jigsaw terdiri dari 4-5 kelompok setiap masing-masing kelompok akan bertanggung jawab atas penugasan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada kelompok lain, bisa meringankan siswa dalam menguasai suatu materi, proses pembelajaraan ini menekankan pada keaktifan siswa sehingga kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dapat dicapai dengan model jigsaw atau ahli.[2]

Pembelajaran model jigsaw ini menurut penelitian bagus diterapkan di sekolah tetapi di sekolah ini masih jarang guru menerapkan pembelajaran model jigsaw karena waktu yang digunakan relatif singkat sehingga materi yang dijelaskan sangat luas. Akan tetapi model jigsaw ini mendorong siswa untuk meningkatkan keaktifan dan saling bekerjasama.

Menurut Nana Sudjana dan Rivai, hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui

[2] Ilham Fahriansah, *Penerapan Metode Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD* Vol.(1) (Universitas Negeri Malang: Edcomtech: Jurnal Kajian, 2017) h. 120

kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.[3] Guru sebagai pendidik harus membimbing, mendidik dan memberikan motivasi siswa kearah yang di cita-citakan, oleh sebab itu guru harus mengarahkan siswanya agar dapat menggali kemampuan berpikir kritis untuk mengikuti proses pembelajaran. Ketika kemampuan berpikir siswa terhadap pembelajaran berkurang, maka keadaan tersebut dapat disiasati guru dengan cara memberikan penyajian materi pelajaran yang menarik kepada siswa sehingga siswa dapat tekun dalam belajar dan dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang baik pula.[4] Jadi, hasil belajar adalah hasil dari kemampuan yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022 yang dilakukan di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah, bahwa hasil belajar dari 29 siswa pada pembelajaran tematik terdapat 13 siswa yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai KKM sehingga nilai yang diharapkan belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh siswa sulit untuk menguasai materi pelajaran yang disampaikan, pengetahuan yang diperoleh oleh siswa hanya dari penjelasan guru dan buku. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak adanya model pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar sehingga siswa banyak mendapatkan hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan.

---

[3] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011). h. 7

[4] Sahara Windi, R. I. A. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Authentic Assessment Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Badegan 2013/2014*. Diss. (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014). h. 2

Selain itu, kesulitan siswa dalam menguasai pembelajaran disebabkan karena kurangnya berpikir kritis. Jika hanya sekedar memberikan informasi kepada siswa tanpa mengembangkan kemampuan berpikirnya, siswa hanya akan penerima pasif dan informasi yang diberikan susah untuk dicerna oleh siswa. Sementara berfikir kritis sangatlah penting bagi siswa karena akan mampu menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dan menghadirkan solusi yang kreatif dan relavan.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis berdasarkan penalaran logis.[5] Berpikir kritis menurut Weissinger didefinisikan sebagai kesadaran berpikir sendiri *(self-reflection),* dan kemampuan dan kemauan untuk bertanya untuk mengklarifikasi dan meningkatkan pemahaman yang membantu dan menarik kesimpulan yang tepat dan membuat keputusan yang tepat dalam konteks pembelajaran.[6] Berpikir kritis adalah salah satu komponen berpikir tingkat tinggi menggunakan dasar analisis argumen dan wawasan terhadap tiap-tiap makna untuk mengembangkan penalaran yang kohesif dan logis, mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk memahami, mengevaluasi suatu informasi dengan tujuan menentukanapakah informasi itu diterima, ditolak atau ditangguhkan penilaiannya.[7] Dengan berpikir kritis siswa diberi kemampuan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang.

---

[5] Evi Susanti. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD N Margorejo VI Surabaya Melalui Model Jigsaw",* ISSN 2477-5193 (*Jurnal Pendidikan Biologi*, 2019), h. 55

[6] Nurlaila. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Peningkatan kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik dan Penguasaan Konsep Akidah Akhlak di MI Paranakeng 2*. (Pascasarjana UIN Uludddin Makassar: 2021) h. 15-16

[7] Firmansyah. *Analisis Kemampuan Berfikir kritis Siswa pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga.* (Universitas Muhamaddiyah Makassar, 2020). h. 8

Jadi meningkat kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa, maka diperlukan suatu model pembelajaran dalam belajar mengajar sehingga siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam kelas.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan di antaranya penelitian dilakukan oleh Almukarram, dkk dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis". Judul penelitian tersebut relevan dengan judul yang peneliti lakukan, dalam penelitian tersebut fokusnya adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan pembelajaran konvensional, sedangkan penelitian ini fokusnya adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Almukarram, dkk menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis melalui penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pembelajaran konvensional.[8]

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khusniyah, dkk dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw IV Terhadap Hasil Belajar". Judul penelitian tersebut relevan dengan judul yang peneliti lakukan,

[8]Almukarram, M. Ali S dan Evi Apriana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis*ISSN: 2337-9812, Vol. 4 No. 1. (Jurnal Biotik: Universitas Syah Kuala, 2017), h. 8.

dalam penelitian tersebut fokusnya adalah untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw IV terhadap hasil belajar. Sedangkan penelitian ini fokusnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khusniyah, dkk menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw IV memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.[9]

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas, maka peneliti melihat bagaimanakah tingkat kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model jigsaw pada pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahaan yang terdapat dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis?

[9] Nurul Khusniyah, Nyoman Retug dan I Wayan Redhana, *Pengaruh Model Pembelajara Kooperatif Jigsaw IV terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Wahana Matematika dan Sains, Vol. 8 No. 1, (Jurnal undiksha:Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), h. 12.

2. Bagaimana aktivitas siswa dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis..
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah.
4. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini terdapat secara teoritis dan praktis:

1. **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi pembaca bahkan dengan peneliti sendiri tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik dengan mengunakan model pembelajaran Jigsaw, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efesien.

2. **Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik dengan Model Pembelajaran Jigsaw. Khususnya manfaat ini dapat dirasakan oleh pihak-pihak seperti guru, siswa, sekolah bahkan dengan peneliti lain, seperti yang diuraikan pada berikut ini.

a. Bagi guru, diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran menggunakan jigsaw ini mampu menjadi informasi, masukan, wawasan baru bagi guru sebagai salah satu model pembelajaran di kelas, agar bisa menjadikan kualitas pembelajaran dalam kelas lebih miningkat, efektif, dan efesien sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar di dalam kelas, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari, mampu membangkitkan semangat belajar siswa, mampu membuat siswa

untuk lebih berpikir kritis pada materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar dan prestasi belajar meningkat.

c. Bagi sekolah, diharapkan mampu menjadi masukan dalam proses mengelolah siswa dalam kelas agar lebih bervariasi, mampu mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas, mampu menjadi variasi baru dalam mempertimbangkan terhadapat kinerja guru, sehingga dapat memajukan SDN 2 Celala Aceh tengah karena kualitas dan kuantitas lebih baik lagi.

d. Bagi peneliti lain dapat menjadi masukan berharga, dapat menjadi rujukan sehingga lebih memahami bagaimana prosedur-prosedur pengunaan model jigsaw ini, mampu menjadi sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran arti beberapa istilah dalam judul ini, maka perlu dikemukakan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Model Jigsaw

Menurut slavin, model jigsaw adalah bentuk belajar kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang disebut kelompok asal, setiap anggota kelompok tugasnya untuk mempelajari materi tertentu, kemudian siswa atau perwakilan dari kelompoknya masing-masing bertemu dengan anggota-anggota lain dan kelompok lain yang mempelajari yang sama dikenal dengan kelompok ahli. Selanjutnya materi tersebut di diskusikan, mempelajari serta memahami setiap masalah yang

dijumpai sebagai perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi. Langkah-langkah metode kooperatif model jigsaw adalah pembentukan kelompok asal, pembetukan kelompok ahli, diskusi kelompok ahli, diskusi kelompok asal, diskusi kelas, dam pemberian tugas.[10]

Menurut Rusman, model pembelaharan tipe jigsaw ini adalah sebuah model pembelajaran kooperatif dimana menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kecil, yang dalam satu kelompok tersebut bisa terdiri dari empat sampai dengan enam orang secara heterogen (berbeda-beda) diharapkan siswa mampu saling bekerja sama untuk saling ketergantungan positif dan bertangung jawab secara mandiri.[11]

Model jigsaw yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kelompok yang bertanggung jawab atas materi yang ditugaskan kepada setiap kelompok dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Kemudian bertemu di kelompok ahli, yang mana terdapat kelompok asal dan kelompok ahli dalam menyampaikan materi.

Dengan demikian, siswa di tuntut saling membantu teman satu sama lain, saling ketergantungan dengan anggota tim sehingga siswa mampu dalam menyampaikan materi.

---

[10] Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Pratek,* (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 14

[11] Neffi Sri Astuti. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 3 SD N Karageren Semester 2 Tahun 2012-2013* (Universitas Kristen Satya Wacana: Jawa Tengah,2013) h.23

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis berdasarkan penalaran logis.[12] Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu, mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menerima informasi. Berpikir kritis adalah keterampilan dalam berpikir dengan menggunakan proses menganalisis dan mengevaluasi suatu masalah sehingga mengahasilkan keputusan yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut.[13]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis berdasarkan penalaran logis, yaitu seseorang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu mereka terlebih dahulu mencermati, menganalis dan mengevaluasi sebelum menerima informasi. Dengan menggunakan proses menganalisis dan mengevaluasi suatu masalah seseorang dapat memecahkan masalah dengan tepat dalam pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil kemampuan siswa yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah melakukan pengalamam belajar.[14] Menurut Sudjana dalam Avita Widia mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan ukuran atau tingkatan keberhasilan yang dicapai oleh seorang peserta didik berdasarkan

---

[12] Evi Susanti. *Kemampuan Berpikir…,* h. 55

[13] Unaenah E, *Pengaruh Model Learning Cycle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Jurnal Cakrawala Pendas: 2019) Vol.5 No.2. h. 1-12.

[14] Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Volume 03, Nomor 01 (Program Pascasarjana IIQ Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, 2018) h. 174

pengalaman yang diperoleh setelah melakukan evaluasi berupa tes yang berupa nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa penilaian setelah melakukan pengalaman belajar yang diukur dengan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar ini dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi atau tes yang berupa nilai dengan tujuan untuk mendapatkan data pembuktian berupa lembar pengamatan observasi yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mecapai tujuan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Jigsaw

1. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw

Pembelajaran model jigsaw adalah pembelajaran yang dilakukan pada kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini pertama kali dikembangkan dan diujicobakan oleh Elliot Aronson dari Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin di Universitas John Hopkins.

Pendapat lain model pembelajaran jigsaw dikembangkan oleh Aronson, model yang diterapkan dalam pembelajaran ini tipe pembelajaranya kooperatif (kelompok).[15] Menurut Lie, pembelajaran jigsaw dengan kooperatif akan membuat siswa bekerjasama dengan kawannya yang lain, saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.[16] Jadi siswa akan memiliki rasa tangung jawab, bukan hanya tentang penguasaan konsep terhadap mereka sendiri, tapi siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain.

[15] Asep Saiful Alfazr, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menemukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf,* (Jurnal Pena Ilmiah: Sumedang, 2016) Vol. 1, No. 1 h. 113

[16] Greiswati Tahulending, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sd Nasional Kahuku,* (Jurnal Inovasi Penelitian, 2021) , h. 2838

Menurut Isjoni model pembelajaran jigsaw ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal.[17] Siswa juga harus bertanggung jawab atas materi yang telah ditugaskan dalam kelompok agar dapat mengajarkan kepada teman kelompoknya.

Pada model pembelajaran jigsaw ini, siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5-6 orang dengan menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok awal siswa siswa terdiri dari beberapa anggota kelompok yang dibentuk dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda-beda. Guru harus mengetahui latar belakang siswa agar mudah terciptanya suasana baik bagi setiap anggota kelompok. Sedangkan kelompok ahli adalah kelompok yang terdiri dari anggota kelompok asal yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.[18]

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran jigsaw adalah suatu model pembelajaran kelompok kecil yang dibentuk secara heterogen yaitu terdiri 5-6 siswa. Model pembelajaran jigsaw ini juga siswa saling berkerja sama, saling ketergantungan dan bertanggung jawab atas materi yang didapat serta mengajarkan kepada teman kelompoknya.

---

[17] Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 77

[18] Isjoni, *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta : Grasindo, 2012), h. 56

2. Langkah- langkah Model Pembelajaran Jigsaw

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran Jigsaw menurut Slavin sebagai berikut.

a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masin kelompok berangotakan 4-5 orang yang heterogen.
b. Siswa diberikan topik dan tugas yang berbeda.
c. Siswa yang memiliki topik yang sama berkumpul dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan topikdan tugas yang diberi oleh guru.
d. Setiap siswa dari kelompok ahli kembali ketempatnya masing-masing kelompok asal secara bergiliran mengajar teman satu kelompoknya pada topik mereka.
e. Siswa diberi latihan yang menutupi keseluruhan secara individual oleh guru.
f. Siswa mendapatkan penilaian menentukan skor yang diproleh dalam kelompok.
g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi, kemudian membrikan penguatan materi pembelajaran kepada siswa.[19]

Selanjutnya langkah-langkah penerapan model pembelajaran jigsaw menurut Rusman sebagai berikut:

[19] Slavin R, *Cooperative Learning*, (Bandung : Nusa Media, 2005), h. 76

a. Dalam pembelajaran siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang masing-masing anggota kelompoknya.
b. Setiap orang di dalam tim atau kelompok asal diberi materi dan tugas yang berbeda.
c. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama akan membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
d. Kelompok ahli berdiskusi setelah itu setiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang materi yang telah mereka kuasai.
e. Kemudian tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya dan dibahas secara bersama-sama.
f. Penutup.[20]

Berdasarkan uraian langkah-langkah penerapan model pembelajaran jigsaw diatas peneliti menggunakan langkah-langkah penerapan model jigsaw menurut Rusman yang sesuai dengan peneliti amati.

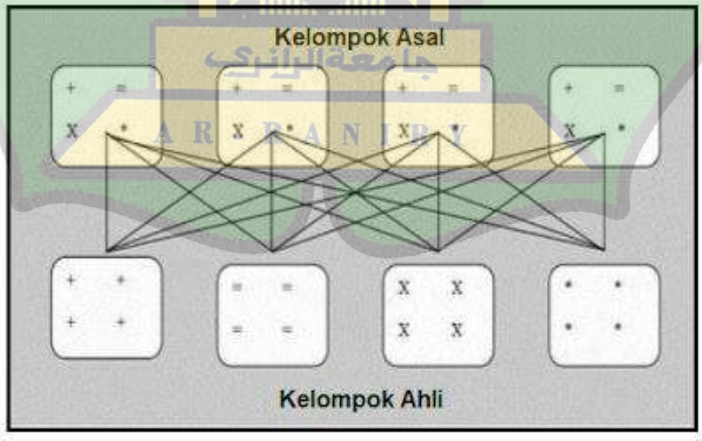

Gambar 2.1 Skema Model Pembelajaran Tipe Jigsaw
Sumber: (https://bit.ly/3Md4CPd)

[20] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 218.

3. Karakteristik Model Pembelajaran Jigsaw

Model pembelajaran jigsaw berbeda dengan model pembelajaran lainnya, hal itu dapat dilihat pada proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses bekerja sama dan kelompok. Adapun karakteristik model pembelajaran jigsaw adalah sebagai berikut:

a. Setiap anggota memiliki peran
b. Terjadi hubungan interaksi langsung siswa
c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
d. Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpesonal kelompok
e. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.[21]

Selain karakteristik lima point diatas, berikut penjelasan lain mengenai karakteristik jigsaw sebagai berikut.

a. Pembelajaran secara tim, model jigsaw dengan adanya tim diharapkan lebih mudah mencapai tujuan belajar, sehingga setiap siswa akan saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama timnya
b. Kemauan untuk bekerja sama, keberhasilan pembelajaran mengunakan model jigsaw ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan

[21] Angga Putra, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 12

dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang optimal.

c. Bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.[22]

Beberapa karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran jigsaw ini menjadikan setiap siswa lebih aktif, karena semua memiliki peran masing-masing. Selain itu, model pembelajaran lebih mengarahkan kepada model

4. Tujuan Model Pembelajaran Jigsaw

Model pembelajaran jigsaw ini memiliki tujuan untuk kognitif yaitu pengetahuan faktual akademis dan kerjasama. Selain ini tujuan pembelajaran jigsaw adalah untuk melatih tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang di berikan, tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling ketergantungan satu dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kelompok untuk mempelajari materi yang di tugaskan.[23]

Berdasarkan uraian diatas peneliti simpulkan tujuan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tujuan kognitif atau pengetahuan dalam bekerjasama

[22] R Suteja. *Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Sikap Semangat Kebangsaan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Gentra Masekdas Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung).*(FKIP UNPAS: 2016). h.23-25.

[23] Vivi Mei Indriyani, *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V Kota Banda Lampung*, (2016) h. 17

untuk melatih tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya lain. Dengan begitu, siswa saling ketergantungan satu dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kelompok untuk mempelajari materi yang di berikan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Model Jigsaw

Secara umum dapat diuraikan beberapa kelebihan model Pembelajaran jigsaw yaitu: Siswa lebih aktif dalam memberikan pendapat. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan. Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya. Kemudian suasana belajar lebih kondusif, dan adanya penghargaan yang diberikan kelompok berkompetisi untuk mencapai prestasi yang baik. Siswa lebih memiliki kesempatan berinteraksi sosial dengan temannya, sehingga setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. Serta siswa memiliki tanggung jawab secara individual[24]

Menurut Kurnia memaparkan beberapa kelemahan model pembelajaran jigsaw, yaitu: Siswa tidak terbiasa dengan model pembelajaran tipe jigsaw, sehingga proses pembelajarannya menjadi kurang maksimal. Alokasi waktu kurang mencukupi. Masih ada siswa yang kurang bertanggung jawab, sehingga

[24] Shanti Anggrayani. *Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur*. (IAIN Bengkulu: 2019). h.14

pelaksanaan kooperatif learning tipe jigsaw menjadi kurang efektif. Kebiasaan adanya pembicaraan yang didominasi oleh seseorang.[25]

Berdasarkan langkah model pembelajaran jigsaw maka siswa ditekankan lebih aktif dan saling membantu dalam menguasai materi yang dipelajari untuk meningkatkan pretasi yang masimal. Dengan demikian siswa saling membantu satu sama lain, saling ketergantungan dengan yang lain dan harus bekerjasamaa dengan kelompok untuk mempelajari materi tugas yang diberikan dengan model jigsaw.

B. Kemampuan Berpikir kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah cara berpikir seseorang dalam mengikuti langkah-langkah yang sistematis dan logis. Pikiran yang logis artinya, suatu jalan pikiran yang tepat dan sesuai dengan yang dikemukakakan dengan logika. Berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk kehidupan, pekerjaan dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Keuntungan yang didapatkan sewaktu kita berpikir kritis adalah kita bisa menilai bobot ketepatan atau kebenaran suatu pertanyaan dan tidak mudah menelan setiap informasi tanpa memikirkan terlebih dahulu apa yang disampaikan.[26]

Menurut Robert Ennis, dkk dalam karangan buku Alec mengemukakan berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk

[25] T. Kurnia, *Pengembangan Model Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Skripsi UPI Bandung : tidak diterbitkan)

[26] Fahrudin Faiz, *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis*, (Yogyakarta : Suku Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), h. 3

memutuskan apa yang seharusnya dipercaya atau dilakukan.[27] Dapat diartikan bahwa pada hakikatnya saat berpikir seseorang sedang belajar menggunakan kemampuan berpikirnya secara intelektual dan solusi persoalan yang dihadapi ketika berpikir sehingga dapat memutuskan apa yang harus dilakukan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini baik disekolah, di rumah, maupun dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpukan bahwa berpikir kritis adalah suatu jalan pikiran yang tepat dan logis dengan apa yang dikemukakan dengan logika. Pada hakekatnya, saat berpikir seseorang sedang belajar menggunakan kemampuan berpikirnya secara intelektual ketika berpikir, sehingga dapat memutuskan apa yang dilakukan. Oleh karena itu berpikir kritis sangat penting dalam memecahkan masalah.

2. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis

Tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman.[28] Pemahaman membuat gagasan atau ide yang mengarahkan orang setiap hati untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan berbagai pertanyaan. Kemudian tujuan berpikir kritis merupakan untuk menguji pendapat atau ide dan pemikiran melalui evaluasi, soal, yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari agar mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

---

[27] Reza Rachmadtullah, *Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Dasar: UNJ, 2015) Vol 6. No.2. h. 289

[28] Chaedar Alwasilah, *Pembelajaran Tematik*, (Bandung : Kaifa, 2011), h. 185

Dalam kemampuan berpikir kritis, siswa juga dituntut untuk dapat memecahkan masalah dalam soal tes uraian yang dikaji. Bentuk tes uraian memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk mengekspresikan daya nalarnya, sehingga jawaban yang diberikan oleh setiap siswa akan menunjukkan kemampuan berpikir secara kompleks.[29]

Berpikir kritis berarti berpikir tingkat tinggi, menganalisi argumen-argumen yang muncul. Berpikir kritis sangat penting, agar siwa mampu mencapai pemahaman yang mendalam tentang sesuatu yang mereka pelajari, dengan paham secara mendalam membuat siswa lebih mengerti maksud dari ide yang dipelajari. Paham berarti tau makna dari suatu kejadian.[30]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpilkan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji ide dan pemikiran melalui evaluasi dan soal agar dapat memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari juga dapat memecahkan masalah dengan soal tes sehingga siswa dapat mmberikan kebebasan dalam memberikan pendapat sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis terbagi menjadi beberapa indikator, ada dua pendapat para ahli berikut ini, setiap pendapat para ahli jumlah indikator itu berbeda. Perbedaan indikator tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

---

[29] Susongko, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta : UGM, 2010), h. 269-288

[30] Nurlaila. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dan Penguasaan Konsep Akidah Akhlak di MI Paranakeng 2*. (Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2021) h. 30

Tabel 2.1 Pendapat Ahli Mengenai Indikator Berpikir Kritis[31]

Menurut Ennis	Menurut Kuswana
Memfokuskan pertanyaan	Mengidentifikasi fokus masalah, pertanyaan dan kesimpulan
Menganalisis argumen	Menganalisis argumen
Bertanya dan menjawab pertanyaan	Bertanya dan menjawab pertanyaan
Memecahkan masalah	Mengidentifikasi keputusan da menangani sesuai alasan
Membuat kesimpulan	Mengamati dan menilai laporan observasi
	Menyimpulkan dan menilai keputusan
	Mempertimbangkan alasan tanpa membiarkan ketidakpastian dan keraguan
	Menggabungkan kemampuan lain dan mengatur dalam membuat dan mempertahankan keputusan

Sumber : Rahajeng Normadhita

Berdasarkan beberapa uraian indikator yang disampaikan oleh dua para ahli diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa kesamaan, walaupun teknik penjabaran dari ketiga tokoh tersebut berbeda. Jadi peneliti mengambil 5 (lima) indikator sebagai fokus yang diturunkan berdasarkan pendapat tersebut. Diantaranya, (1) mampu bertanya, dalam konteks berpikir kritis siswa bertanya dengan lancar tanpa kata terbata-bata dan pertanyaannya juga berbobot sesuai dengan materi yang diajarkan. (2) mampu menjawab pertanyaan, dalam konteks berpikir kritis siswa mampu menjawab pertanyaan dengan bahasa yang lancar tanpa terbata-bata dan mampu menalar jawaban dan menjawab sesuai dengan pertanyaan. (3) mampu menganalisis argumen, dalam konteks berpikir

[31] Rahajeng Normadhita. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dan hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA melalui Metode Eksperimen di SDN Tegalrejo 2*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), h. 9

kritis siswa mampu mengungkapkan argument secara logis, analisis dan kritis serta menjelaskan tanpa terbata-bata. (4) mampu memecahkan masalah, dalam konteks berpikir kritis siswa mampu menyelesaikan masalah dengan menemukan solusi yang efektif dan mengungkapkan solusi dengan bahasa tidak terbata-bata. Serta (5) mampu membuat kesimpulan dalam konteks berpikir kritis siswa mampu membuat ringkasan dari pembelajaran secara terperinci, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif (pengetahuan) sebagai hasil dari kegiatan belajar.[32] Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan proses belajar mengajar. Untuk mengukur tingkat penguasaan siswa selama proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dimana mencakup segala hal yang dipelajari di kelas yang berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan kepada siswa berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar.[33]

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, artinya, hasil pembelajaran yang di kategorisasikan oleh para ahli pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak

[32] Ahmad. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2013) h.5-6.

[33]Vera Mardiana. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar*. (UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2018)

dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.[34] Namun, hal ini juga di pengaruhi oleh peran guru itu sendiri dalam perilaku siswa tersebut.

Hasil belajar akan dilihat dari segi kognitifnya. Kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Aspek kognitif (pengetahuan) memiliki enam jenjang kemampuan yaitu: mengingat, pemahaman, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dam membuat.[35]

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Asdar yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal (dalam) yang terdiri dari a) Faktor jasmani seperti kesehatanm cacat tubuh. Proses belajar siswa akan tertanggu jika kesehatan jasmani siswa terganggu. b) Faktor psikologi yang memengaruhi proses belajar siswa antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
b. Faktor ekternal (luar) yang terdiri dari a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, orang tua dan latar belakang kebudayaan. b) Faktor sekolah, meliputi guru sebagai pengajar, metode mengajar, alat

[34] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), h. 7
[35] Jamil SuprihaTiningrum, *Strategi Pembelajaran*, h. 38-45.

pengajaran, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran.

Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan proses belajar mengajar. Untuk mengukur tingkat penguasaan siswa selama proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dimana mencakup segala hal yang dipelajari di kelas yang berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan kepada siswa berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar.

D. Materi Pembelajaran

1) Sistem Organ Peredaran Darah Manusia

Darah sangatlah penting peranannya bagi manusia, peranan darah antara lain untuk mengalirkan oksigen ke seluruh tubuh dan mengangkut karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju paru-paru. Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Salah satu organ peredaran darah yaitu jantung.

Jantung merupakan salah satu organ penting dalam peredaran darah manusia. Jantung berfungsi untuk memompa darah keseluluh tubuh. Didalam darah terdapat oksigen dan zat makanan yang diperlukan dalam metabolisme tubuh. Metabolisme adalah segala proses pembentukan dan penguaraian zat di dalam tubuh. Selain itu, darah di pompa oleh jantung dan membawa hasil metabolisme seperti karbon dioksida untuk dibuang ke luar tubuh. Mengalirnya darah yang dipompa oleh jantung didalam tubuh disebut sebagai sistem peredaran darah manusia. Dibawah ini merupakan sistem peredaran darah manusia, sebagai berikut.

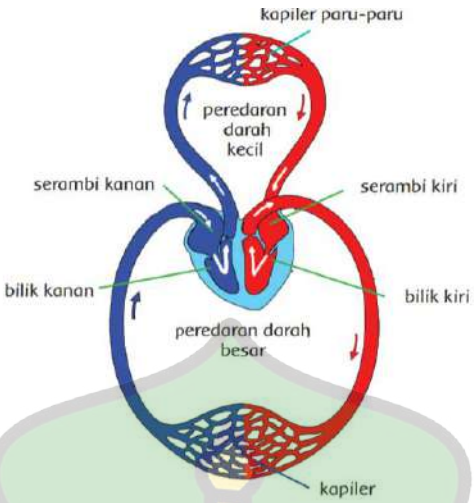

Gambar 2.2 Organ Peredaran Darah Manusia
Sumber: (Ari Subekti)

Dibawah ini uraian mengenai penjelasan jantung, pembuluh darah, paru-paru, dan darah secara sistematis.

1. Jantung

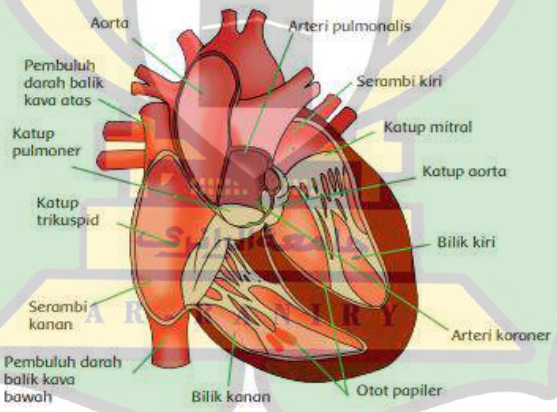

Gambar 2.3 Jantung Manusia
Sumber: (Ari Subekti)

Jantung berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Caranya, dengan melakukan proses konstraksi (menguncup) dan relaksasi (mengembang) secara berulang-ulang. Ketika serambi jantung berelaksasi, darah dari seluruh tubuh masuk ke serambi kanan, sedangkan darah dari paru-paru masuk ke serambi

kiri. Ketika serambi jantung berkontraksi, darah dari serambi kanan masuk ke bilik kanan, sedangkan darah dari serambi kiri masuk ke bilik kiri. Pada saat bilik jantung berkontraksi, darah dari bilik kanan menuju paru-paru, sedangkan darah dari bilik kiri menuju ke seluruh tubuh. Dibawah ini merupakan gambar dari jantung.

2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah adalah bagian dari sistem sirkulasi tubuh manusia.

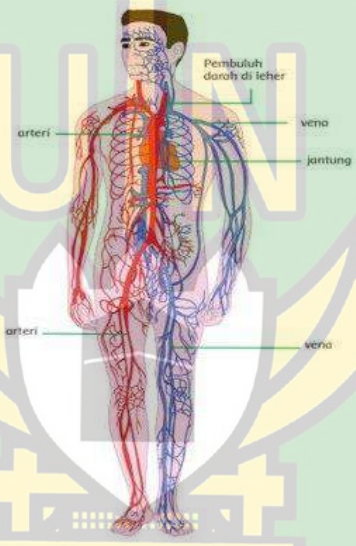

Gambar 2.4 Sistem Peredaran Darah
Sumber: (Ari Subekti)

Fungsi dari pembuluh darah adalah untuk mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh dan mengangkut darah dari seluruh tubuh menuju jantung. Bagian dari pembuluh darah yaitu vena dan arteri. Vena yaitu bagian dari pembuluh darah yang akan mengalirkan darah dari seluruh tubuh dan paru-paru menuju kembali ke jantung. Fungsinya untuk mengalirkan darah ke luar jantung. Sementara arteri yaitu bagian dari pembuluh darah yang akan mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh dan paru-paru. Fungsinya untuk membawa darah

yang kaya akan oksigen dari jantung. Berikut ini merupakan gambar dari pembuluh darah manusia.

3. Paru-paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.

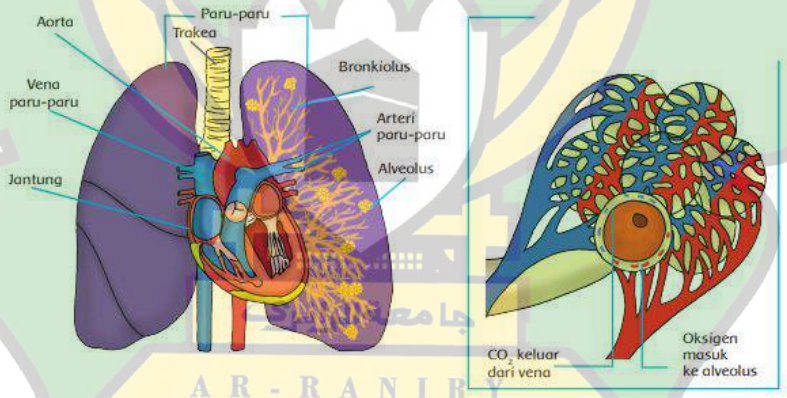

Gambar 2.5 Paru-Paru Manusia
Sumber: (Ari Subekti)

Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Knatong udara tersebut dinamakan “alveoli”. Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.

4. Darah

Darah tersusun dari plasma darah dan sel-sel darah. Plasma darah tersusun dari air dan zat-zat yang terlarut. Sel-sel darah terdiri dari atas se darah merah (eritrosit), sel darah putih (leukoit) dan keping darah (trumbosit).

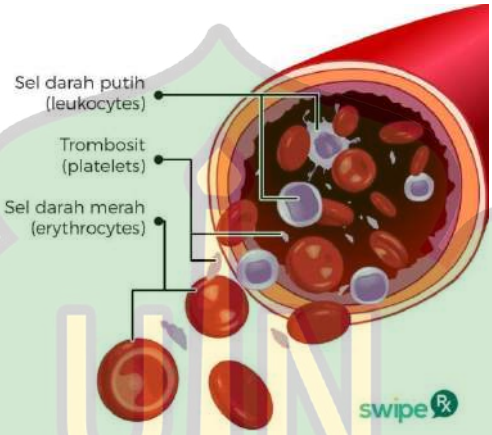

Gambar 2.6 Darah
Sumber: (SwipeRX)

Berikut ini beberapa fungsi dari bagian-bagian darah tersebut.

1. Plasma darah adalah cairan berwarna kekuningan yang bertugas membawa sel darah. Fungsinya mengedarkan darah zat makanan ke seluruh tubuh.
2. Sel darah merah (erirosit) adalah sel yang paling melimpah dalam darah yang terdiri sekitar 40-45 persen volume darah terdiri dari sel darah merah. Fungsinya mengangkut oksigen keseluruh tubuh.
3. Sel darah putih (leukosit) adalah sel yang membentuk komponen darah. Fungsinya membasmi kuman yang masuk ke dalam tubuh.
4. Keping darah atau trombosit adalah sel tak berinti dari darah yang berperan dalam proses pembekuan. Fungsinya menutup luka.

2) Sistem Peredaran Darah Hewan

Berikut ini merupakan organ peredaran darah, sebagai berikut.

1) Serangga

Proses peredaran darah serangga yaitu peredaran darah terbuka. Bagian sistem peredaran darah yaitu pembuluh darah dan jantung. Dalam sistem peredaran darah terbuka, darah serangga mengalir tidak melalui pembuluh darah, darah serangga mengalir melalui ruang-ruang di dalam tubuh serangga. Fungsinya mengedarkan zat makanan, namun tidak dapat mengangkut oksigen. Berikut gambarannya.

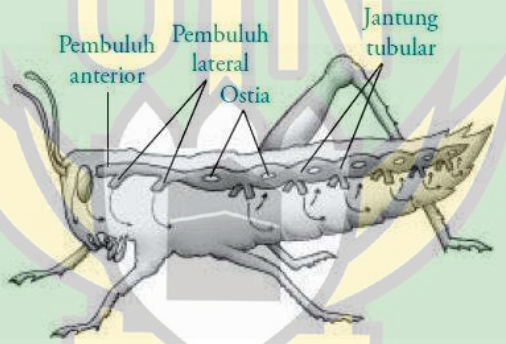

Gambar 2.7 Sistem Peredaran Darah pada Serangga
Sumber: (Nafiun.com)

2) Cacing

Proses sistem peredaran darah pada cacing yaitu tertutup. Bagian sistem peredaran darah yaitu pembuluh darah dan jantung pembuluh. Proses peredaran darah cacing yaitu memompa darah dari jantung menuju pembuluh darah bagian atas, lalu bagian bawah, lalu ke seluruh tubuh. Fungsi peredaran darah cacing untuk mengalirkan darah menuju jantung. Berikut gambaran organ peredaran darah cacing.

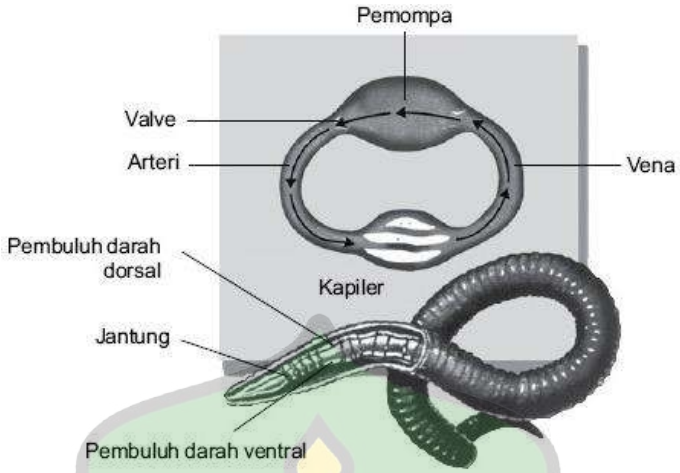

Gambar 2.8 Sistem Peredaran Darah pada Cacing
Sumber: (Nafiun.com)

3) Ikan

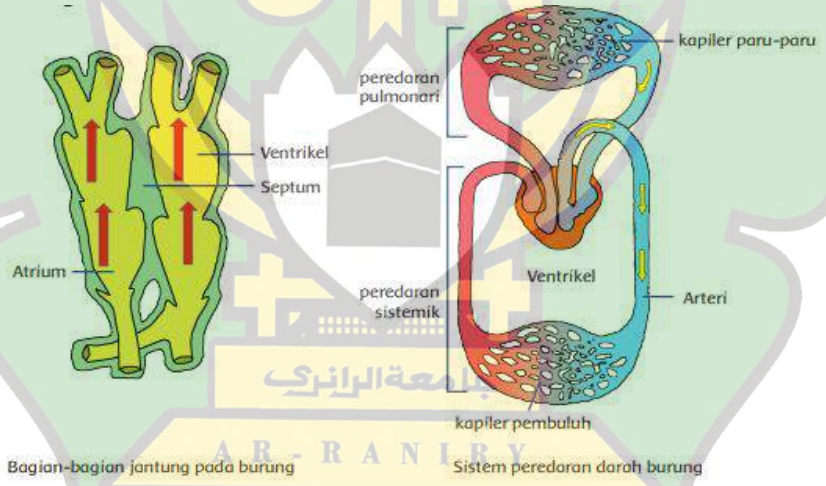

Gambar 2.9 Sistem Peredaran Darah pada Ikan
Sumber: (Ari Subekti)

Proses sistem peredaran darah pada ikan yaitu tertutup, bilik memompa darah ke arah insang untuk mengambil O2 lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Serambi kemudian menerima CO2 dari seluruh tubuh. Bagian sistem peredaran darah terdapat satu serambi satu bilik. Masing-masing fungsinya, jika bilik memompa darah ke arah insan untuk mengambil O_2 lalu diedarkan ke seluruh

tubuh. Jika funsi serambi yaitu untuk menerima CO_2 dari seluruh tubuh. Berikut gambaran organ peredaran pada ikan.

4) Amfibi

Pada amfibi, darah mengalir dari jantung ke paru-paru dan ke seluruh tubuh. Peredaran darah amfibi merupakan peredaran darah ganda, karena darah melewati jantung dua kali. Amfibi memiliki organ peredaran darah berupa jantung, pembuluh vena, dan pembuluh arteri. Fungsinya untuk mengangkut saluran Oksigen, zat makanan, dan zat-zat lain yang dibutuhkan serta mengangkut CO2 dan zat sisa metabolisme lainnya dari organ amfibi menuju organ pembuangan atau organ ekskresi untuk dikeluarkan dari tubuh amfibi. Berikut gambarannya.

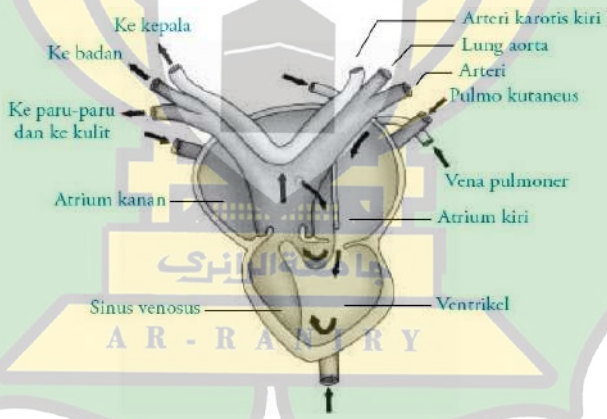

Gambar 2.10 Sistem Peredaran Darah pada Amfibi
Sumber: (Nafiun.com)

5) Reftilia, burung dan mamalia

Sistem peredaran darah pada hewan reftilia, burung dan mamalia sama yaitu tertutup. Bagian sistem peredaran darahnya sama seperti manusia yaitu dua serambi dan dua bilik. Pada jantung reftilia, sekat antara bilik kanan dengan bilik

kiri belum sempurna sehingga terjadi pencampuran darah kaya O2 dan CO2. Adapun burung dan mamalia sudah sempurna antara serambi dan bilik sudah terpisah. Reftilia dengan mamalia fungsinya memompa darah agar darah beredar ke seluruh tubuh. Sementara fungsi dari peredaran darah burung yaitu menjaga suhu tubuh, serta sebagai alat transportasi untuk nutrisi, oksigen, sisa metabolisme, dan hormon. Berikut ini gambar peredaran darah pada reftiliam burung dan mamalia.

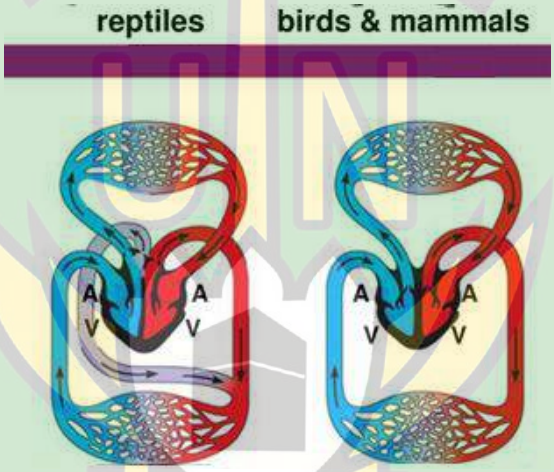

Gambar 2.11 Sistem Peredaran Darah pada Reftilia, Burung, Mamalia
Sumber: (Quizziz.com)

3) Pantun

a. Pengertian pantun

Pantun merupakan salah satu seni merangkai kata-kata, yang berisi pengungkapan perasaan seorang mengenai suatu hal atau kejadian yang dialaminya.

b. Ciri pantun

Pantun memiliki ciri khas tersendiri, diantaranya sebagai berikut.

1. Bersajak a-b-a-b

2. Terdiri dari empat baris dalam satu bait
3. Setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata
4. Terdiri atas dua bagian yaitu lampiran, dan isi.

c. Bagian-bagian pantun

Bagian-bagian pantun dapat dilihat dari contoh pantun berikut ini:

Bermain di tempat dengan akur Bersama teman naik jungkat-jangkit	} Sampiran
Mari kawan kita bersyukur Menjaga kesehatan sebelum sakit	} Isi

Untuk bagian sampiran terdiri dari baris pertama dan kedua. Sementara untuk isi terdiri dari baris ketiga dan keempat.

d. Isi dan makna amanat Pantun

Pantun merupakan rangkaian kata-kata yang mengungkapkan perasaan atau maksud tertentu. Untuk mengetahui isi (makna) dan amanat pantun, baca dan pahamilah bagian isi pantun menggunakan bahasa sendiri. Amanat pantun berarti pesan atau nasihat yang disampaikan melalui pantun.

3. Tangga Nada mayor dan Tangga Nada Minor

Tangga nada yaitu susunan berjenjang dari nada-nada pokok suatu sistem nada, mulai dari satu nada dasar sampai dengan nada oktafnya. Berikut ini merupakan gambar tangga nada

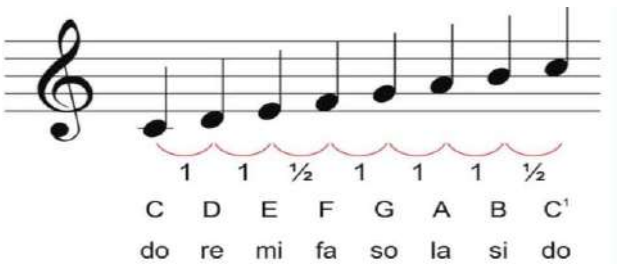

Gambar 2.12 Tangga Nada
Sumber: (Detikcom)

Tangga nada terbagi menjadi nada mayor dan nada minor, dua hal ini berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Lagu bertangga nada mayor dapat dinyanyikan dengan riang dan gembira, dinyanyikan dengan penuh semagat, nada diawali dan diakiri dengan nada do = C, serta memiliki pola interval 1-1- ½ -1-1-1-½. Contohnya;

- Hari merdeka
- Indonesia raya
- Garuda Pancasila
- Naik becak
- Gundul-gundul pancul
- Manuk Dedali
- Lir-Ilir
- Cicak-cicak dinding

Berikut gambaran lagu bertangga mayor

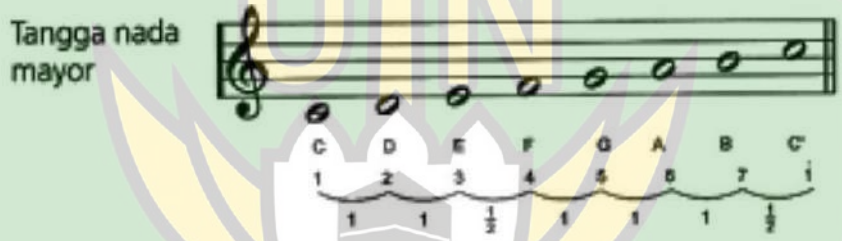

Gambar 2.13 Tangga Nada Mayor
Sumber: (Brainly)

Sedangkan lagu bertangga nada minor sebaliknya, dinyanyikan dengan penuh khidmat, lagunya bersifat sedih, nadanya biasanya diawali dan diakiri dengan nada Ia=A, serta memiliki pola interval 1-½-1-1-½-1-1. Berikut dibawah ini contoh lagunya.

- Mengheningkan cipta
- Gugur bunga
- Bubuy bulan
- Balelebo
- Syukur
- Apuse

Berikut gambarannya.

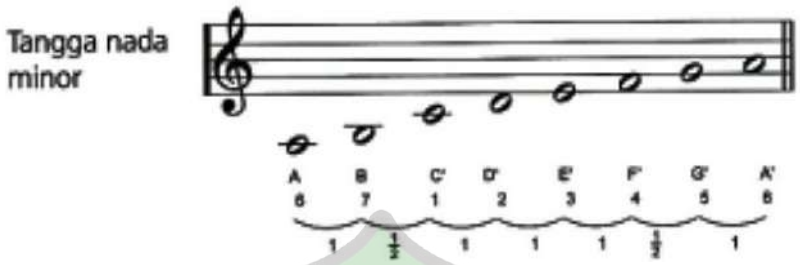

Gambar 2.14 Tangga Nada Minor
Sumber: (Brainly

4. Pengertian Hak, Kewajiban dan Tangung Jawab

Gambar 2.15 Warga Masyarakat Sedang Kerja Bakti
Sumber: (Ari Subekti)

Gambar diatas adalah warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Dengan lingkungan sehat, warganya pun hidup sehat. Semua warga harus

mengikuti kerja bakti. Karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat, kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat. Apakah yang dimaksud kewajiban, hak, dan tanggung jawab? Apakah ketiga hal ini maksudnya sama?

Ketiga hal diatas sangatlah berbeda pengertian, hak diartikan sebagai segala sesuatu yang didapatkan oleh manusia sejak lahir dan penggunaannya tergantung kepada diri sendiri. Contohnya: hak untuk dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat Kewajiban artinya sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang jika ingin memproleh hak, maka kamu harus melaksanakan kewajiban terlebih dahulu. Contohnya: kewajiban untuk menjaga lingkungan sehat. Sementara untuk definisi dari tangung jawab diartikan sebagai sesuatu yang harus dilakukan sebagai balasan atas prilaku yang telah kita lakukan. Contohnya: bertangung jawab untuk ikut kerja bakti di masyarakat untuk membersihkan lingkungan.

5. Intraksi Sosial

Gambar 2.16 Siswa Kelas V sedang Bekerja Kelompok
Sumber: (Ari Subekti)

Intraksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, baik melakukan komunikasi antara satu orang dengan yang lainnya, ataupun menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lainnya. Contohnya, siswa kelas V sedang bekerja kelompok mengerjakan tugas sekolah. Seperti gambar diatas.

Selain contoh diatas, ada beberapa contoh lain dari intraksi seperti pada beberapa point berikut ini.

1. Melaksanakan kerja bakti secara rutin
2. Mengadakan ronda malam atau siskamling
3. Menyelesaikan masalah lingkungan melalui musyawarah
4. Saling menghormati dan menghargai sesama
5. Tidak menganggi orang lain yang sedang beribadah
6. Menjunjung tinggi rasa toleransi antarumat beragama
7. Mengadakan perlombaan atau kegiatan yang dapat meningkatkan kebersamaan.[36]

[36] Irene MJA, dkk. *Buku Penilaian*, (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 3-26

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalamannya dapat diakses oleh guru lain.[37] Pendekatan ini menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini dijalankan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Apabila siklus satu masih belum mencapai tujuan belajar, maka akan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya hingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

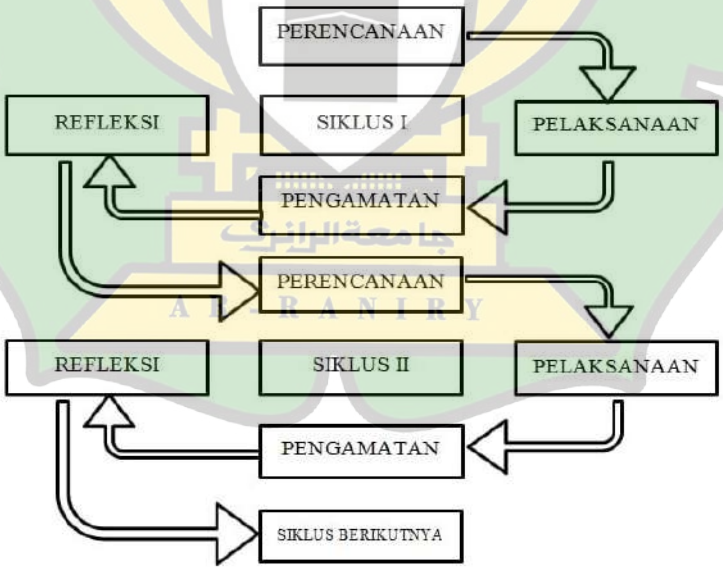

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: (Suharsimi Arikunto)

[37] Hatimah, at.all, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : UPI Press, 2007), h. 83.

Beberapa langkah berikut yang dijalankan di setiap siklus.

1. **Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana penelitian dilakukan.[38] Penelitian tindakan kelas, sebaiknya dilakukan secara kolaboratif, untuk menghindarkan unsur subjektifitas. Didalam penelitian tindakan kelas ini, ada kegiatan pengamat terhadap diri sendiri pada saat pembelajaran sebagai upaya untuk menyelesaikan praktik penelitian ini dibutuhkan guru (wali kelas) untuk menilai kegiatan tersebut. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti juga menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pengamatan observasi. Adapun tahapan perencanaan yang peneliti lakukan pada pembelajaran tematik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan kelas penelitian
b. Menetapkan materi yang akan diajarkan
c. Menyusun perangkat pembelajaran
d. Menyusun lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan berpikir kritis.

2. **Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan penerapan perencanaan tindakan. Didalam kegiatan penerapan ini, peneliti sebagai guru harus mengajar sesuai perencanaaan yang telah disusun. Hal yang perlu diperhatiakn pada tahap ini adalah pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak boleh kaku dan dibuat-

[38] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Bumi Aksara, 2009), h.16

buat. Guru (wali kelas) disarankan untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai dengan kondisi pembelajaran. Kegiatan ini penting, karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.[39] Adapun penelitian pelaksanaan pada tahap ini yaitu peneliti menerapkan perencanaan yang telah disusun dan penerapan model pembelajaran jigsaw.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti bertugas sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran jigsaw, sedangkan guru (wali kelas) bertugas sebagai pengamat dalam aktivitas guru. Kegiatan aktivitas siswa duamati oleh teman sejawat serta bertindak sebagai kolaborator unutk melakukan pengamatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan tindakan. Kolaborator melakukan pengamatan berdasarkan intrumen yang telah disusun. Hasil pengamatan dari kolaborator melakukan nantinya akan bermanfaat atau digunakan peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Peneliti dan guru akan mencatat semua hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu dibagikan lembar observasinya.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas. Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika sudah selesai melakukan pengamatan pada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Yaitu ketika kolaborator mengungkapkan hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik

[39] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*…, h. 220

pada saat pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator dengan peneliti. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. Pada intinya refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, permaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya.[40] Dalam refleksi ini, peneliti dan pengamat akan berdiskusi untuk melihat hasil pengamatan yang sudah dilakukan, jika hasil pengamatan dirasa sudah cukup maka siklus diberhentikan, namun jika belum cukup makan akan dilanjutkan siklus berikutnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah. Proses pembelajaran siswa di SDN 2 Celala Aceh Tengah dilaksanakan pada pagi hari pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Celala Aceh Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah seluruh kegiatan guru dan siswa. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah.

[40] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*…, h. 229.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam keabsahan data yang di peroleh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu test dengan non test. Soal test diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Sementara non test berupa lembar observasi untuk mengumpulkan data kemampuan berpikir siswa, hasil data aktivitas guru dan hasil data aktivitas siswa.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal. Soal tes yang diberikan berupa butiran soal yang dilakukan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Soal tes ini bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran jigsaw.

2. Non test

a. Observasi, observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah. Pada penelitian ini dilakukan observasi pada aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan berpikir siswa.

b. Dokumentasi, peneliti menggunakan dokumentasi untuk melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang peneliti kaji, selain itu akan menjadi bukti peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan yaitu:

1. Lembar Pengamatan Guru

Lembar pengamatan guru dalam penelitian ini digunakan untuk melihat aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat. Lembar pengamatan ini diisi oleh guru yang berperan sebagai pengamat dalam aktivitas pembelajaran tematik dengan penerapan model jigsaw.

2. Lembar Pengamatan Siswa

Lembar pengamatan siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model jigsaw dalam proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat yang sebagai pengamat, dan diharapkan dengan penerapan model jigsaw ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

3. Lembar Observasi Berpikir Kritis Siswa

Lembar observasi berpikir kritis siswa dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam berpikir kritis menggunakan lembar observasi. Berikut rubrik lembar kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 3.2 Rubrik Lembar Observasi Berpikir Kritis Siswa

Aspek yang dinilai	**Skala Penilaian**				
	Kurang Kritis **(0-40)**	Kurang **(41-55)**	Cukup **(56-65)**	Kritis **(66-80)**	Sangat Kritis **(81-100)**
Mampu bertanya	Tidak menunjuk	Malas bertanya	Bertanya kepada guru	Siswa mampu bertanya	Siswa mampu

	kan siswa untuk bertanya	kepada guru walaupun belum paham	tapi kesusahan menyusun kalimat	sampai betul-betul paham	bertanya sesuai dengan materi yang diajarkan, pertanyaannya berbobot serta tidak terbata-bata dalam bertanya
Mampu menjawab pertanyaan	Tidak menunjukkan siswa untuk menjawab pertanyaan	Malas menjawab pertanyaan walaupun mengetahui sedikit	Mampu menjawab pertanyaan guru walupun kesusahan menyusun kalimat	Mampu menjawab pertanyaan guru dan menyusun kalimat jawaban dengan tepat	Mampu menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan bahasa tepat, mampu menalar jawaban dan mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan
Mampu menganalisis argument	Tidak menunjukkan siswa untuk mampu menganalisis argument	Malas menganalisis argument, walaupun mampu menganalisis	Mampu menganalisis argument tapi kesusahan untuk menyusun kalimat	Mampu menganalisis argument serta mampu menyusun kalimat argument dengan tepat	Mampu mengungkapkan argument secara logis, analisis dan kritis serta menjelaskan tanpa terbata-bata.
Mampu memecahkan masalah	Tidak menunjukkan siswa untuk mampu untuk	Malas untuk menyelesaikan masalah	Mampu menyelesaikan masalah tapi mengalami banyak kesusahan	Mampu memecahkan masalah dan tidak mengalami kesusahan dalam	Mampu menyelesakan masalah dengan menentukan solusi yang efektif dan

	memecahkan masalah		dalam menyelesaikannya.	menyelesaikannya.	mengungkapkan solusi dengan bahasa tidak lancar.
Mampu membuat kesimpulan	Tidak menunjukkan siswa untuk mampu membuat kesimpulan	Malas membuat kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan tapi kesusahan untuk menyusun kalimat	Mampu membuat kesimpulan dan tidak kesusahan menyusun kalimat kesimpulan	Mampu membuat ringkasan dari pembelajaran secara terperinci, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan memberikan asumsi secara mendalam

4. Lembar Penilaian Hasil Belajar

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan soal evaluasi dari siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan dalam penelitian agar peneliti dapat merumuskan hasil penelitiannya. Untuk mengolah teknik analisis data dapat menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data guru didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Skor rata-rata penilaian

$\sum X$ = Jumlah skor yang diproleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya.[41]

Untuk menghitung persentase sebagai berikut.

$$Persentase = \frac{Rata - rata\ keseluruhan\ aspek}{Skor\ tertinggi\ penilaian} \times 100\%$$[42]

Setelah mendapatkan hasil dari analisis data aktivitas guru dengan persamaan rumus diatas, maka dapat dilihat presentasenya sesuai dengan kategori hasil pengamatan guru dibawah ini:

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru [43]

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	Baik Sekali
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	40 – 55	Kurang
5.	30 – 39	Gagal

Sumber: Annas Sudjiono

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan rumus berikut ini.

[41] Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2006). h.14

[42] Widoyoko, EP, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.18

[43] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Mutiara Permata, 2003), h. 99

جامعة الرانري
AR-RANIRY

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Skor rata-rata penilaian

$\sum X$ = Jumlah skor yang diproleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya[44]

Untuk menghitung persentase sebagai berikut.

$$Persentase = \frac{Rata - rata\ keseluruhan\ aspek}{Skor\ tertinggi\ penilaian} \times 100\%$$ [45]

Setelah mendapatkan hasil dari analisis data aktivitas siswa dengan rumus diatas, maka dapat dilihat dari presentase kategori penelitian hasil pengamatan siswa dibawah ini:

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa[46]

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	Baik sekali
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	40 – 55	Kurang
5.	30 – 39	Gagal

Sumber: Annas Sudjiono

3. Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis

Analisis data kemampuan berpikir kritis didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

[44] Anas Sudjono. *Pengantar Statistik*..., h.14
[45] Widoyoko, EP, *Teknik Penyusunan*…, h.18
[46] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 245

AR-RANIRY

Keterangan: $\bar{X}$ = Skor rata-rata penilaian

$\sum X$ = Jumlah skor yang diproleh

N = Jumlah data seluruhnya.[47]

Untuk menghitung persentase sebagai berikut.

$$Persentase = \frac{Rata - rata\ keseluruhan\ aspek}{Skor\ tertinggi\ penilaian} \times 100\%$$[48]

Setelah mendapatkan hasil dari analisis kemampuan berpikir kritis dengan rumus diatas, maka dapat dilihat dari presentase kategori penilaian hasil pengamatan berpikir kritis dibawah ini:

Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis[49]

Kategori	Persentase
Sangat Kritis	81% – 100%
Kritis	66% – 80 %
Cukup	56 %– 65 %
Kurang	41 %– 55 %
Tidak Kritis	0 – 40

Sumber: Normadhita R

4. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Skor rata-rata penilaian

[47] Anas Sudjono. *Pengantar Statistik*..., h.14

[48] Widoyoko, EP, *Teknik Penyusunan*…, h.18

[49] Normadhita R, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen Di SDN Tegalrejo 2*, (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2018) No.3 h. 9

$\sum X$ = Jumlah skor yang diproleh

N = Jumlah siswa seluruhnya.[50]

Untuk menghitung persentase sebagai berikut.

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ tuntas\ KKM}{Jumlah\ Siswa} \times 100\%$$[51]

Setelah mendapatkan hasil belajar dengan rumus diatas, maka dapat dilihat dari presentase kategori penelitian hasil belajar melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa[52]

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	Baik sekali
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	40 – 55	Kurang
5.	30 – 39	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Indikator aktivitas guru dapat dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw sudah mencapai nilai secara klasikal yaitu 81% dalam kategori sangat tinggi

[50] Anas Sudjono. *Pengantar Statistik*..., h.14

[51] Rahajeng Normadhita. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA melalui Metode Eksperimen di SDN Tegalrejo* (Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta,2018) h.59

[52] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar…*,h. 245

2. Indikator aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw sudah mencapai nilai secara klasikal yaitu 81% dalam kategori sangat tinggi
3. Indikator kemampuan berpikir kritis dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw sudah mencapai nilai secara klasikal yaitu 81% dalam katagori sangat tinggi.
4. Indikator hasil belajar siswa SDN 2 Celala Aceh Tengah dapat dikatakan berhasil apabila terjadinya peningkatan pada siklus I, siklus II, siklus III, dan siklus IV dengan penerapan model pembelajaran jigsaw dengan daya serap individual minimal 70%.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Celala Aceh Tengah pada sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Desember. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Rabu 30 November 2022	09:00- selesai	Penyerahan Surat penelitian kepada kepala sekolah dan menentukan jadwal untuk pelaksanaan penelitian.
2.	Kamis, 1 Desember 2022	08:00 – 09:55	Pelaksanaan Siklus I
3.	Sabtu, 3 Desember 2022	08:00 – 10:00	Pelaksanaan Siklus II
4.	Senin, 5 Desember 2022	08:05 – 10:00	Pelaksanaan Siklus III
5.	Kamis, 8 Desember 2022	09:00 – 10:55	Pelaksanaan Siklus IV

Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa dan tes hasil belajar siswa yang dilakukan sebagai berikut.

1. SIKLUS I

Penelitian pada siklus I yang terdiri dari empat tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini akan mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I)

dengan menggunakan *Model Jigsaw*, lembar kerja peserta didik (LKPD I), media yang digunakan, dan instrumen yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan kemampuan berpikir kritis dan lembar tes I.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022 dalam tematik pada tema 4 (Sehat Itu Penting) subtema 1 Pembelajaran 1 dengan menggunakan RPP I pada materi Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pelaksanaan ini diikuti oleh siswa SDN 2 Celala Aceh Tengah yang berjumlah 28 siswa 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Pada penelitian siklus I ini peneliti dibantu oleh Yeni Itawari, S.Pd sebagai wali kelas V yang membantu untuk mengamati kemampuan berpikir kritis, kemudian teman sejawat yaitu Katiara yang membantu peneliti mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Malia Puspa yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Guru melalukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “apa itu pantun” dan bagaimana “sitem peredaran darah pada jantung”. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tema, subtema, PB serta mapel yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari

ini. dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *jigsaw*. selanjutnya tahap kegiatan inti, dalam kegiatan ini terdapat empat tahapan yaitu tahap pengelompokan, tahap penyampaian konsep, tahap pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Pada tahap pengelompokan guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang secara heterogen *(kelompok asal).* Kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 1, guru mengajak siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa. selanjutnya tahap penyampaian konsep, guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok asal dan masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Kemudian pada tahap pelatihan, guru membagikan bahan bacaan sesuai dengan judul materi setiap kelompok ahli serta menginstruksikan siswa untuk berdiskusi. setelah berdiskusi guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah di pelajari di kelompok ahli secara bergantian. Guru memberikan arahan dan membagikan LKPD kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu tahap mempresentasikan hasil, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dilakukan dengan kelompok asal. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.

Dalam tahap kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus I yaitu pengamatan tehadap aktivitas guru, aktivitas siswa, pengamatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Pada pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Yeni Itawari S. Pd, kemudian pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh teman sejawat yaitu Katiara, dan pengamatan lembar observasi aktivitas siswa menggunakan instrumen yaitu berupa aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Marlia Puspa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada sikslus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.	3	Cukup
	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	3	Cukup
	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pantun dan jantung.	2	Kurang
	4. Guru memotivasi siswa	2	Kurang
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple	3	Cukup
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.	2	Kurang
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw	3	Cukup
KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*	3	Cukup
(2) Tahap Penyampaian konsep	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	3	Cukup
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati pantun dan gambar jantung yang dibagikan (*mengamati)*	2	Kurang
	11. Guru meminta siswa	2	Kurang

	untuk bertanya bagian-bagian jantung apa saja yang terdapat pada gambar? (*menanya)*		
	12. Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator	3	Cukup
	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	3	Cukup
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	4	Baik
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	3	Cukup
	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	3	Cukup
(4)Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*	3	Cukup

	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	3	Cukup
KEGIATAN AKHIR	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	2	Kurang
	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	2	Kurang
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	3	Cukup
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	3	Cukup
Jumlah skor yang diproleh		**63**	
Jumlah persentase yang diproleh		**57,27%**	
Kategori		**Cukup**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 1 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.2, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{63}{22} = 2{,}86$$

$$Persentase = \frac{2{,}86}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 57{,}27\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 63 dengan presentase yaitu

57,27% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

4.3 Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	3	Cukup
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	3	Cukup
	3. Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru	2	Kurang
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	2	Kurang
	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	2	Kurang
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru	2	Kurang
KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*	3	Cukup
(2) Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	3	Cukup
	10. Siswa bertanya kepada guru	2	Kurang

	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru	2	Kurang
	12. Siswa mendengarkan arahan guru	3	Cukup
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*	3	Cukup
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	3	Cukup
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	3	Cukup
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	3	Cukup
(4) Tahap Presentasi	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	3	Cukup
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	2	Kurang
KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	2	Kurang
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	3	Cukup
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	3	Cukup

	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	3	Cukup
Jumlah Skor yang diproleh		**57**	
Jumlah Persentase yang diproleh		**51%**	
Kategori		**Kurang**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 1 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamata aktivitas siswa pada tabel 4.4, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{57}{22} = 2{,}59$$

$$Persentase = \frac{2{,}09}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 51\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 68 dengan presentase yaitu 61,81% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

3) Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Berpikir Kritis Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Penilaian					Persentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A	2	4	1	4	5	64	Cukup Kritis
2.	AH	4	5	1	3	1	56	Cukup Kritis
3.	AM	3	4	2	1	1	44	Kurang Kritis

4.	DS	4	3	2	1	5	60	Cukup Kritis
5.	JP	3	3	2	4	4	64	Cukup Kritis
6.	LM	2	3	1	3	5	56	Cukup Kritis
7.	LS	2	3	1	3	4	52	Kurang Kritis
8.	KS	2	3	1	4	5	60	Cukup Kritis
9.	K	1	3	1	4	4	52	Kurang Kritis
10.	N	1	2	2	2	3	40	Tidak Kritis
11.	PA	3	4	2	3	5	68	Kritis
12.	RD	3	4	3	3	5	72	Kritis
13.	RM	4	3	1	4	4	64	Cukup Kritis
14.	RS	3	4	1	3	4	60	Cukup Kritis
15.	RK	1	2	2	3	4	48	Kurang Kritis
16.	RM	3	2	1	4	3	52	Kurang Kritis
17.	R	2	4	2	3	3	56	Cukup Kritis
18.	RI	1	2	1	4	4	48	Kurang Kritis
19.	RA	3	2	3	4	5	68	Kritis
20.	RAF	2	4	2	3	3	56	Cukup Kritis
21.	RS	1	2	1	3	4	44	Kurang Kritis
22.	S	3	2	4	4	3	64	Cukup Kritis
23.	SA	4	3	2	3	4	64	Cukup Kritis
24.	SA	3	4	4	4	5	80	Kritis
25.	TS	1	3	2	4	4	44	Kurang Kritis
26.	THN	1	3	3	4	4	60	Cukup Kritis
27.	VPS	2	1	2	3	4	48	Kurang Kritis
28.	YS	4	2	3	3	2	56	Cukup Kritis
Total Keseluruhan							**1536%**	
Persentase							**54,85%**	
Kriteria							**Cukup Kritis**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 1 Desember2022

Berdasarkan hasil pengamat kemampuan berpikir kritis pada tabel diatas, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1536}{28} = 54{,}85$$

$$Persentase = \frac{54{,}85}{100} \times 100\%$$

$$Persentase = 54{,}85\%$$

Dari hasil pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa di atas, dapat dilihat bahwa kemampian berpikir kritis siswa diperoleh skor nilai keseluruhannya yaitu 1536 dan skor presentase yaitu 54,85% dengan kategori cukup kritis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model jigsaw pada tema 4 subtema 1 Pb 1 memperoleh nilai 54,85% dengan kategori cukup kritis.

4) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes pada akhir pembelajaran dengan 10 butir soal yang diikuti 28 siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu 70. Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus I pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	A	60	70	Tidak Tuntas
2.	AH	40	70	Tidak Tuntas
3.	AM	30	70	Tidak Tuntas

4.	DS	70	70	Tuntas
5.	JP	70	70	Tuntas
6.	LM	70	70	Tuntas
7.	LS	60	70	Tidak Tuntas
8.	KS	60	70	Tuntas
9.	K	70	70	Tuntas
10.	N	40	70	Tidak Tuntas
11.	PA	80	70	Tuntas
12.	RD	40	70	Tidak Tuntas
13.	RM	80	70	Tuntas
14.	RS	70	70	Tuntas
15.	RK	30	70	Tidak Tuntas
16.	RM	70	70	Tuntas
17.	R	50	70	Tidak Tuntas
18.	RI	70	70	Tuntas
19.	RA	60	70	Tidak Tuntas
20.	RAF	70	70	Tuntas
21.	RS	70	70	Tuntas
22.	S	70	70	Tuntas
23.	SA	50	70	Tidak Tuntas
24.	SA	70	70	Tuntas
25.	TS	40	70	Tidak Tuntas
26.	THN	80	70	Tuntas
27.	VPS	80	70	Tuntas
28.	YS	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		**1710**		
Nilai rata-rata		**61,07**		
Persentasenya		**53,58%**		

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 1 Desember 2022

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 orang dengan presentase hasil belajar yang diperoleh keseluruhan pada siklus I yaitu 53,58%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan dan Tidak tuntas Siswa Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	15	53,58%	Kurang
2.	Tidak Tuntas	13	46,42%	
Jumlah		**28**	**100%**	

Sumber: Hasil penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 1 Desember 2022

Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ seluruh\ Siswa} \times 100\%$$

$$K = \frac{15}{28} \times 100\%$$

$$K = 53{,}58\%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 53,58% pada kategori kurang. Adapun siswa yang tidak mencapai ketuntasan terdapat 13 siswa dengan presentase 46,42%. Berdasarkan presentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus I adalah 53,58%, yang artinya angka yang diperoleh ini belum memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SDN 2 Celala Aceh Tengah yaitu 70 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 53,58% dalam pada pembelajaran tematik. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada siklus I, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru masih belum maksimal dalam penyampaian apersepsi, dapat dilihat dalam bahasa yang digunakan oleh guru masing sulit untuk dipahami siswa.	Pada petermuan selanjutnya, guru diharapkan dapat menyampaikan apersepsi dengan baik dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami
	Guru masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar.	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan dapat menyampaikan motivasi kepada siswa dengan baik agar siswa dapat termotivasi dalam belajar.
	Guru masih kurang menguasai langkah-langkah pembelajaran model jigsaw yaitu terdapat beberapa langkah-langkahnya yag belum tersampaikan	Pada pertemuan selanjutnya, guru dapat menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model jigsaw dengan tepat.
	Guru masih belum bisa mengontrol kelas dengan baik, hal ini disebabkan karena siswa sulit diatur, siswa terlalu ribut dan jumlah siswa terlalu banyak sehingga sulit untuk pembagian kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya, guru dapat lebih tegas terhadap siswa dalam pembagian kelompok dengan jumlah siswa yang banyak.
Aktivitas Siswa	Siswa sulit memahami apersepsi yang disampaikan oleh guru karena pembahasaan yang digunakan guru sulit dipahami.	Pertemuan selanjutnya, guru harus mampu memberikan apersepsi dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat memahami apersepsi yang disampaikan guru.
	Siswa belum bisa memahami langkah-langkah pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru harus bisa memahami langkah

	model jigsaw karena kurang jelas dalam penyampaian tahap pembelajaran	pembelajaran model jigsaw agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan.
Kemampuan Berpikir Kritis	Siswa belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan kepada temannya dikarenakan siswa mash belum paham pada materi yang diberikan	Pertemuan selanjutnya, guru harus mampu mengarahkan siswa dengan baik, sehingga siswa dapat memahami apa yg disampaikan dan berani untuk bertanya.
	Siswa belum berani mampu untuk memberikan pendapat tersendiri dan menarik kesimpulan dalam pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya, guru harus dorong siswa agar berani memberikan pendapat tersendiri serta menarik kesimpulan.
Hasil Belajar siswa	Dari 28 siswa hanya 15 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 53,58% dan termasuk kategori kurang.	Pada pertemuan selanjutnya, guru akan mengupayakan meningkatkan langkah pembelajaran agar dapat menjadi lebih baik.

Sumber: Hasil penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 1 Desember 2022

2. SIKLUS II

Siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I. tahapan-tahapan pada pertemuan ini sama hal nya dengan pertemuan pertaman yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini akan mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP II) dengan menggunakan model *Jigsaw*, lembar kerja peserta didik (LKPD II), media yang digunakan, dan instrumen yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas

guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan kemampuan berpikir kritis dan lembar tes II.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022 dalam tematik pada tema 4 (Sehat Itu Penting) subtema 1 Pembelajaran 2 dengan menggunakan RPP II pada materi SBDP, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pelaksanaan ini diikuti oleh siswa SDN 2 Celala Aceh Tengah yang berjumlah 24 siswa 15 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Pada penelitian siklus II ini peneliti dibantu oleh Yeni Itawari, S.Pd sebagai wali kelas V yang membantu untuk mengamati kemampuan berpikir kritis, kemudian teman sejawat yaitu Katiara yang membantu peneliti mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Malia Puspa yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Guru melalukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan "apa itu pantun" dan bagaimana "sitem peredaran darah pada jantung". Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tema, subtema, PB serta mapel yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *jigsaw*. selanjutnya tahap kegiatan inti, dalam kegiatan ini terdapat empat tahapan yaitu

tahap pengelompokan, tahap penyampaian konsep, tahap pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Pada tahap pengelompokan guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang secara heterogen *(kelompok asal).* Kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 11, guru mengajak siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa. selanjutnya tahap penyampaian konsep, guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok asal dan masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Kemudian pada tahap pelatihan, guru membagikan bahan bacaan sesuai dengan judul materi setiap kelompok ahli serta menginstruksikan siswa untuk berdiskusi. setelah berdiskusi guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah di pelajari di kelompok ahli secara bergantian. Guru memberikan arahan dan membagikan LKPD kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu tahap mempresentasikan hasil, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dilakukan dengan kelompok asal. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.

Dalam tahap kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberikan penguatan. Guru

memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus II pertemuan kedua yaitu pengamatan tehadap aktivitas guru, aktivitas siswa, pengamatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Pada pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Yeni Itawari S. Pd, kemudian pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh teman sejawat yaitu Katiara, dan pengamatan lembar observasi aktivitas siswa menggunakan instrumen yaitu berupa aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Marlia Puspa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil Pengamatan aktivitas guru Siklus II pada tabel 4.8 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.	3	Cukup

	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	4	Baik
	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang tangga nada, pantun dan peredaran darah hewan.	3	Cukup
	4. Guru memotivasi siswa	3	Cukup
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple	3	Cukup
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.	3	Cukup
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw	3	Cukup
KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*	4	Baik
(2) Tahap Penyampaian konsep	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	3	Cukup
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati tangga nada pantun dan gambar peredaran darah hewan yang dibagikan (*mengamati)*	3	Cukup
	11. Guru meminta siswa untuk bertanya bagian-bagian peredaran darah hewan apa saja yang terdapat pada gambar?	3	Cukup

	(*menanya)*		
	12. Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator	3	Cukup
	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	4	Baik
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	4	Baik
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	3	Cukup
	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	3	Cukup
(4) Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*	3	Cukup
	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	3	Cukup

KEGIATAN PENUTUP	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	3	Cukup
	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	3	Cukup
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	3	Cukup
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	Baik
Jumlah skor yang diproleh		**71**	
Jumlah persentase yang diproleh		**64,54%**	
Kategori		**Cukup**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 3 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamata aktivitas guru pada tabel 4.8, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{71}{22} = 3{,}22$$

$$Persentase = \frac{3{,}22}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 64{,}54\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 71 dengan presentase yaitu 64,54% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pada tabel 4.9 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	3	Cukup
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	3	Cukup
	3. Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	3	Cukup
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	Cukup
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	3	Cukup
	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	3	Cukup
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru	3	Cukup
KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*	3	Cukup
(2) Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	3	Cukup
	10. Siswa bertanya kepada guru	3	Cukup
	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru	3	Cukup

	12. Siswa mendengarkan arahan guru	3	Cukup
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*	4	Baik
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	3	Cukup
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	3	Cukup
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	3	Cukup
(4) Tahap Presentasi	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	3	Cukup
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	3	Cukup
KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	3	Cukup
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	3	Cukup
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	3	Cukup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	4	Baik
Jumlah Skor yang diproleh		**68**	
Jumlah Persentase yang diproleh		**61%**	
Kategori		**Cukup**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 3 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.9, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{68}{22} = 3{,}09$$

$$Persentase = \frac{3{,}09}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 61\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 68 dengan presentase yaitu 61% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

3) Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II pata tabel 4.10 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Berpikir Kritis Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Penilaian					Persentase (%)	Kritis
		1	2	3	4	5		
1.	AH	4	3	4	4	4	76	Kritis
2.	AM	2	1	2	3	3	44	Kurang Kritis

3.	DS	1	3	2	3	4	52	Kurang Kritis
4.	JP	3	4	2	4	5	72	Kritis
5.	LM	2	2	1	3	4	48	Kurang Kritis
6.	LS	2	2	1	3	4	48	Kurang Kritis
7.	K	3	2	2	3	4	56	Cukup Kritis
8.	PA	3	4	3	4	5	76	Kritis
9.	RM	3	2	1	3	3	48	Kurang Kritis
10.	RS	2	3	2	3	3	52	Kurang Kritis
11.	RK	3	4	1	4	4	64	Cukup Kritis
12.	RM	1	2	4	3	4	56	Cukup Kritis
13.	R	2	3	3	4	4	64	Cukup Kritis
14.	RI	2	3	4	5	4	72	Kritis
15.	RA	3	3	3	4	5	72	Kritis
16.	RAF	1	3	4	3	5	64	Cukup Kritis
17.	RS	2	1	2	4	4	52	Kurang Kritis
18.	S	3	2	1	4	4	56	Cukup Kritis
19.	SA	2	3	2	3	3	52	Kurang Kritis
20.	SA	5	3	4	4	4	80	Kritis
21.	TS	3	2	5	4	3	68	Kritis
22.	THN	3	5	1	3	2	56	Cukup Kritis
23.	VPS	1	2	3	4	5	60	Cukup Kritis
24.	YS	2	3	1	3	5	56	Cukup Kritis
Total Keseluruhan							**1444%**	
Persentase							**60,16%**	
Kriteria							**Cukup Kritis**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 3 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamat kemampuan berpikir kritis pada tabel diatas, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1444}{24} = 60{,}16$$

$$Persentase = \frac{60{,}16}{100} \times 100\%$$

$$Persentase = 60{,}16\%$$

Dari hasil pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh nilai keseluruhan 1444 dan skor presentase yaitu 60,16% dengan kategori cukup kritis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model jigsaw pada tema 4 subtema 1 Pb 2 memperoleh nilai 60,16% dengan kategori cukup kritis.

4) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes pada akhir pembelajaran dengan 10 butir soal yang diikuti 24 siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu 70. Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus II pada tabel 4.11 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	AH	80	70	Tuntas
2.	AM	70	70	Tuntas
3.	DS	40	70	Tuntas
4.	JP	80	70	Tuntas
5.	LM	60	70	Tidak Tuntas
6.	LS	30	70	Tidak Tuntas

7.	K	80	70	Tuntas
8.	PA	50	70	Tidak Tuntas
9.	RM	80	70	Tuntas
10.	RS	70	70	Tuntas
11.	RK	60	70	Tidak Tuntas
12.	RM	80	70	Tuntas
13.	R	50	70	Tidak Tuntas
14.	RI	80	70	Tuntas
15.	RA	40	70	Tidak Tuntas
16.	RAF	80	70	Tuntas
17.	RS	60	70	Tidak Tuntas
18.	S	70	70	Tuntas
19.	SA	70	70	Tuntas
20.	SA	50	70	Tidak Tuntas
21.	TS	70	70	Tuntas
22.	THN	60	70	Tidak Tuntas
23.	VPS	80	70	Tuntas
24.	YS	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai		**1570**		
Nilai rata-Rata		**65,41**		
Persentase		**62,5%**		

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 3 Desember 2022

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 orang dengan presentase hasil belajar yang diperoleh keseluruhan pada siklus II yaitu 62,5%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	15	62,5%	Cukup
2.	Tidak Tuntas	9	37,5%	
Jumlah		**24**	**100%**	

Sumber: Hasil penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 3 Desember 2022

Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ seluruh\ Siswa} \times 100\%$$

$$K = \frac{15}{24} \times 100\%$$

$$K = 62{,}5\%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 62,5% pada kategori cukup. Adapun siswa yang tidak mecapai ketuntasan terdapat 9 siswa dengan presentase 37,5%. Berdasarkan presentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus II adalah 62,5%, yang artinya angka yang diperoleh ini belum memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SDN 2 Celala Aceh Tengah yaitu 70 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 62,5% dalam pada pembelajaran tematik. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II agar dapat perbaikan siklus selanjutnya. Berdasarkan refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II

Rekfleksi	Hasil Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru belum mampu mengajak siswa untuk bertanya dan menarik kesimpulan pada materi di akhir pembelajaran.	Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa guru dapat meningkatkan pembelajaran dengan aktivitas guru dalam mengatur pembelajaran.
Aktivitas Siswa	Siswa masih tidak aktif dalam proses pembelajaran disebabkan karena siswa masih takut dan malu untuk bertanya, menjawab pertanyaan.	Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan agar siswa mampu lebih aktif di dalam kelas.
Kemampuan Berpikir Kritis	Siswa masih belum mampu dalam menarik kesimpulan dan memecahkan masalah.	Guru dapat menciptakan suasana yang lebih aktif dalam belajar sehingga murid akan lebih mudah terbuka, aktif dalam belajar. Karena hal ini dapat lebih membantu siswa dalam memahami materi pembalajaran.
Hasil Belajar siswa	Dari 24 siswa hanya 15 siswa mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 62,5% dan termasuk kategori cukup.	Pada pertemuan selanjutnya, guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 3 Desember 2022

3. SIKLUS III

Pada siklus III ini dilakukan untuk lebih memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus III pada pertemuan sebelumnya. tahapan-tahapan pada pertemuan ini sama hal nya dengan pertemuan sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini akan mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP III) dengan menggunakan *Model Jigsaw*, lembar kerja peserta didik (LKPD III), media yang digunakan, dan instrumen yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan kemampuan berpikir kritis dan lembar tes III.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2022 dalam tematik pada tema 4 (Sehat Itu Penting) subtema 1 Pembelajaran 3 dengan menggunakan RPP III pada materi PPKN, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia. Pelaksanaan ini diikuti oleh siswa SDN 2 Celala Aceh Tengah yang berjumlah 25 siswa 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Pada penelitian siklus III ini peneliti dibantu oleh Yeni Itawari, S.Pd sebagai wali kelas V yang membantu untuk mengamati kemampuan berpikir kritis, kemudian teman sejawat yaitu Katiara yang membantu peneliti mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Malia Puspa yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Guru melalukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan

“apa itu pantun” dan bagaimana “sitem peredaran darah pada jantung”. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tema, subtema, PB serta mapel yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *jigsaw*. selanjutnya tahap kegiatan inti, dalam kegiatan ini terdapat empat tahapan yaitu tahap pengelompokan, tahap penyampaian konsep, tahap pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Pada tahap pengelompokan guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang secara heterogen *(kelompok asal).* Kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 20, guru mengajak siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa. selanjutnya tahap penyampaian konsep, guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok asal dan masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Kemudian pada tahap pelatihan, guru membagikan bahan bacaan sesuai dengan judul materi setiap kelompok ahli serta menginstruksikan siswa untuk berdiskusi. setelah berdiskusi guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah di pelajari di kelompok ahli secara bergantian. Guru memberikan arahan dan membagikan LKPD kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu tahap mempresentasikan hasil, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dilakukan dengan

kelompok asal. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.

Dalam tahap kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus III yaitu pengamatan tehadap aktivitas guru, aktivitas siswa, pengamatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Pada pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Yeni Itawari S. Pd, kemudian pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh teman sejawat yaitu Katiara, dan pengamatan lembar observasi aktivitas siswa menggunakan instrumen yaitu berupa aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Marlia Puspa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil Pengamatan aktivitas guru Siklus III pada tabel 4.14 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.	4	Baik
	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	4	Baik
	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang kewajiban, interaksi sosial, isi dan amanat.	4	Baik
	4. Guru memotivasi siswa	3	Cukup
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple	3	Cukup
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.	3	Cukup
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw	4	Baik
KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*	4	Baik

(2) Tahap Penyampaian konsep	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	3	Cukup
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati isi dan amanat pantun, hak, kewajiban, tanggung jawab di gambar yang dibagikan (*mengamati)*	3	Cukup
	11. Guru meminta siswa untuk bertanya bagian-bagian hak dan interaksi sosial apa saja yang terdapat pada gambar? (*menanya)*	3	Cukup
	12. Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator	3	Cukup
	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	3	Cukup
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	4	Baik
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	4	Baik

	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	4	Baik
(4) Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*	3	Cukup
	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	4	Baik
KEGIATAN PENUTUP	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	4	Baik
	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	4	Baik
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	4	Baik
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	Baik
Jumlah skor yang diproleh		**79**	
Jumlah persentase yang diproleh		**71,81%**	
Kategori		**Baik**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 5 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamata aktivitas guru di atas, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{79}{22} = 3{,}59$$

$$Persentase = \frac{3{,}59}{5} \times 100\%$$
$$Persentase = 71{,}81\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru di atas, dapat di lihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 79 dengan presentase yaitu 71,81% dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil Pengamatan aktivitas siswa Siklus III pada tabel 4.15 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	4	Baik
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	4	Baik
	3. Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	3	Cukup
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	Cukup
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	3	Cukup

	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	4	Baik
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru	3	Cukup
KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*	4	Baik
(2) Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	3	Cukup
	10. Siswa bertanya kepada guru	3	Cukup
	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru	4	Baik
	12. Siswa mendengarkan arahan guru	4	Baik
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*	4	Baik
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	4	Baik
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	3	Cukup
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	4	Baik
17. Tahap Presentase hasil	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	4	Baik
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil	4	Baik

	diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi		
KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	3	Cukup
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	3	Cukup
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	3	Cukup
	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	4	Baik
Jumlah Skor yang diproleh		**78**	
Jumlah Persentase yang diproleh		**70,90%**	
Kategori		**Baik**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 5 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamata aktivitas siswa pada tabel 4.15 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{78}{22} = 3{,}54$$

$$Persentase = \frac{3{,}54}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 70{,}90\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 78 dengan presentase yaitu 70,90% dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

3) Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus III pada tabel 4.16 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus III

No	Nama Siswa	Skor Penilaian					Persentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	AH	3	4	3	4	5	76	Kritis
2.	AM	4	3	5	5	1	72	Kritis
3.	DS	5	3	1	4	5	72	Kritis
4.	JP	2	3	3	3	5	64	Cukup Kritis
5.	LM	2	1	3	2	4	48	Kurang Kritis
6.	LS	1	4	3	5	5	52	Kurang Kritis
7.	KS	5	4	5	3	1	52	Kurang Kritis
8.	K	2	3	3	1	4	52	Kurang Kritis
9.	N	1	4	1	2	3	44	Kurang Kritis
10.	PA	3	1	4	5	5	52	Kurang Kritis
11.	RM	2	4	5	4	5	80	Kritis
12.	RS	3	5	4	4	5	84	Kritis
13.	RK	4	5	3	4	5	84	Kritis
14.	RM	5	3	3	4	3	72	Kritis
15.	R	5	3	2	3	3	64	Cukup Kritis
16.	RI	4	3	3	4	3	68	Kritis
17.	RA	3	3	1	3	4	56	Cukup Kritis
18.	RS	5	3	3	4	5	80	Kritis
19.	S	4	5	3	3	4	76	Kritis
20.	SA	3	4	2	5	3	68	Kritis
21.	SA	3	2	3	4	3	60	Cukup Kritis
22.	TS	5	3	4	3	5	80	Kritis

23.	THN	5	3	3	5	5	84	Kritis
24.	VPS	3	5	3	4	4	76	Kritis
25.	YS	2	3	2	4	5	64	Cukup Kritis
Total Keseluruhan							**1680%**	
Persentase							**67,2%**	
Kriteria							**Kritis**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 5 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa di atas, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1680}{25} = 67{,}2$$

$$Persentase = \frac{67{,}2}{100} \times 100\%$$

$$Persentase = 67{,}2\%$$

Dari hasil pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh nilai keseluruhan 1680 dan skor presentase yaitu 67,2% dengan kategori kritis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model jigsaw pada tema 4 subtema 1 Pb 3 memperoleh nilai 67,2% dengan kategori kritis.

4) Hasil Belajar Siswa Siklus III

Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes pada akhir pembelajaran dengan 10 butir soal yang di ikuti 25 siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah

diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu 70. Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama pada tabel 4.17 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil Belajar Siklus III

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	AH	60	70	Tidak Tuntas
2.	AM	70	70	Tuntas
3.	DS	70	70	Tuntas
4.	JP	60	70	Tidak Tuntas
5.	LM	60	70	Tidak Tuntas
6.	LS	70	70	Tuntas
7.	KS	70	70	Tuntas
8.	K	60	70	Tidak Tuntas
9	N	60	70	Tidak Tuntas
10	PA	70	70	Tuntas
11	RM	80	70	Tuntas
12	RS	70	70	Tuntas
13	RK	90	70	Tuntas
14	RM	80	70	Tuntas
15	R	80	70	Tuntas
16	RI	80	70	Tuntas
17	RA	70	70	Tuntas
18.	RS	70	70	Tuntas
19.	S	90	70	Tuntas
20.	SA	80	70	Tuntas
21.	SA	50	70	Tidak Tuntas
22.	TS	70	70	Tuntas
23.	THN	70	70	Tuntas
24.	VPS	80	70	Tuntas
25.	YS	70	70	Tuntas
Jumlah Keseluruhan		**1870**		
Rata-rata		**74,8**		
Persentase		**76%**		

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 5 Desember 2022

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 19 orang dengan presentase hasil belajar yang diperoleh keseluruhan pada siklus III yaitu 76%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.18 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus III

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	19	76%	Baik
2.	Tidak Tuntas	6	24%	
Jumlah		25	**100%**	

Sumber:Hasil penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 5 Desember 2022

Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ seluruh\ Siswa} \times 100\%$$

$$K = \frac{19}{25} \times 100\%$$

$$K = 76\%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 76% pada kategori baik. Adapun siswa yang tidak mecapai ketuntasan terdapat 6 siswa dengan presentase 24%. Berdasarkan presentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus III adalah 76%, yang artinya angka yang diperoleh sudah ada peningkatan, KKM yang telah ditentukan oleh SDN 2 Celala Aceh Tengah yaitu 70 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 76% dalam pada pembelajaran tematik.

d. Tahap Refleksi

Refleksi pada siklus III ini ada beberapa yang masih harus diperbaiki yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus III

Rekfleksi	Hasil Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru belum menguasai kegiatan pembelajaran dengan penerapan model jigsaw dari pada sebelumnya.	Guru sebaiknya menguasai langkah-langkah pembelajaran model jigsaw agar siswa dapat memahami tujuan pembelajaran.
Aktivitas Siswa	Siswa belum bisa diatur dan masih ribut pada saat pembelajaran.	Guru harus mempunyai cara agar siswa tidak ribut dan mudah di atur saat pembelajaran.
Kemampuan Berpikir Kritis	Siswa belum berani untuk menyampaikan materi kepada kelompoknya dan kurang memahami materi.	Guru harus mempunyai cara agar siswa tidak takut untuk menjelaskan materi dan guru harus mempunyai cara untuk siswa berani dalam menjelsakan.
Hasil Belajar siswa	Dari 25 siswa hanya 19 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 76% dan termasuk kategori baik.	Pertemuan selanjutnya diharapkan ketuntasan hasil belajar dapat dirasakan peserta didik secara merata.

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 5 Desember 2022

4. SIKLUS IV

Siklus IV ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus III. tahapan-tahapan pada pertemuan ini sama hal nya dengan pertemuan sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini akan mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP IV) dengan menggunakan model *Jigsaw*, lembar kerja peserta didik (LKPD IV), media yang digunakan, dan instrumen yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan kemampuan berpikir kritis dan lembar tes IV.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022 dalam tematik pada tema 4 (Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah) subtema 2 Pembelajaran 1 dengan menggunakan RPP IV pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia. Pelaksanaan ini diikuti oleh siswa SDN 2 Celala Aceh Tengah yang berjumlah 28 siswa 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Pada penelitian siklus IV ini peneliti dibantu oleh Yeni Itawari, S.Pd sebagai wali kelas V yang membantu untuk mengamati kemampuan berpikir kritis, kemudian teman sejawat yaitu Katiara yang membantu peneliti mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Malia Puspa yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Guru melalukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan

“apa itu pantun” dan bagaimana “sitem peredaran darah pada jantung”. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tema, subtema, PB serta mapel yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *jigsaw*. selanjutnya tahap kegiatan inti, dalam kegiatan ini terdapat empat tahapan yaitu tahap pengelompokan, tahap penyampaian konsep, tahap pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Pada tahap pengelompokan guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang secara heterogen *(kelompok asal).* Kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 53, guru mengajak siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa. selanjutnya tahap penyampaian konsep, guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok asal dan masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Kemudian pada tahap pelatihan, guru membagikan bahan bacaan sesuai dengan judul materi setiap kelompok ahli serta menginstruksikan siswa untuk berdiskusi. setelah berdiskusi guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah di pelajari di kelompok ahli secara bergantian. Guru memberikan arahan dan membagikan LKPD kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu tahap mempresentasikan hasil, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dilakukan dengan

kelompok asal. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.

Dalam tahap kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus I pertemuan kedua yaitu pengamatan tehadap aktivitas guru, aktivitas siswa, pengamatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Pada pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Yeni Itawari S. Pd, kemudian pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh teman sejawat yaitu Katiara, dan pengamatan lembar observasi aktivitas siswa menggunakan instrumen yaitu berupa aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Marlia Puspa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil Pengamatan aktivitas guru Siklus IV pada tabel 4.20 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.20 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus IV

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.	5	Baik Sekali
	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	5	Baik Sekali
	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang gangguan peredaran darah.	4	Baik
	4. Guru memotivasi siswa	4	Baik
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple	5	Baik Sekali
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.	4	Baik
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw	5	Baik Sekali
KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*	5	Baik Sekali
(2) Tahap Penyampaian	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	5	Baik Sekali

konsep			
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati pantun dan gambar gangguan peredaran darah yang dibagikan (*mengamati)*	4	Baik
	11. Guru meminta siswa untuk bertanya apa saja yang terdapat pada gambar gangguan peredaran darah? *(menanya)*	4	Baik
	12. Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator	5	Baik Sekali
	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	4	Baik
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	5	Baik Sekali
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	5	Baik Sekali
	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	5	Baik Sekali
(4) Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok	4	Baik

	mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*		
	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	5	Baik Sekali
KEGIATAN PENUTUP	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	5	Baik Sekali
	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	4	Baik
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	5	Baik Sekali
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	5	Baik Sekali
Jumlah skor yang diproleh		**102**	
Jumlah persentase yang diproleh		**92,72%**	
Kategori		**Baik Sekali**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 8 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamata aktivitas guru di atas, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{102}{22} = 4{,}63$$

$$Persentase = \frac{4{,}63}{5} \times 100\%$$

$Persentase = 92{,}72\%$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus IV di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 102 dengan presentase yaitu 92,72% dengan kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil Pengamatan aktivitas guru Siklus IV pada tabel 4.21 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus IV

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian	Kategori
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	5	Baik Sekali
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	5	Baik Sekali
	3. Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	4	Baik
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru	5	Baik Sekali
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	4	Baik
	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	4	Baik
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru	4	Baik

KEGIATAN INTI (1) Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*	4	Baik
(2) Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	4	Baik
	10. Siswa bertanya kepada guru	4	Baik
	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru	4	Baik
	12. Siswa mendengarkan arahan guru	4	Baik
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*	4	Baik
(3) Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	4	Baik
	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	4	Baik
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	4	Baik
(4) Tahap Presentasi	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	4	Baik
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	4	Baik

KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	4	Baik
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	5	Baik Sekali
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	4	Baik
	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	5	Baik Sekali
Jumlah Skor yang diproleh		**93**	
Jumlah Persentase yang diproleh		**84,54%**	
Kategori		**Baik Sekali**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 8 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamata aktivitas siswa pada tabel 4.21, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{93}{22} = 4{,}22$$

$$Persentase = \frac{4{,}22}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 84{,}54\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus IV di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 93 dengan presentase yaitu 84,54% dengan kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

3) Pengamatan Observasi Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus IV pada tabel 4.22 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.22 Lembar Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus IV

No	Kode Siswa	Skor Penilaian					Persentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A	5	4	5	5	5	96	Sangat Kritis
2.	AH	5	4	5	5	5	96	Sangat Kritis
3.	AM	5	5	4	5	5	96	Sangat Kritis
4.	DS	4	3	5	4	4	80	Kritis
5.	JP	5	5	4	5	5	96	Sangat Kritis
6.	LM	4	3	3	4	5	76	Kritis
7.	LS	5	4	4	3	4	80	Kritis
8.	KS	3	3	3	4	4	76	Kritis
9.	K	2	3	3	5	4	76	Kritis
10.	N	5	5	4	4	5	92	Sangat Kritis
11.	PA	4	4	3	5	4	80	Kritis
12.	RD	4	5	5	5	5	96	Sangat Kritis
13.	RM	5	5	5	4	4	92	Sangat Kritis
14.	RS	5	3	5	5	5	92	Sangat Kritis
15.	RK	5	5	5	5	3	92	Sangat Kritis
16.	RM	5	4	4	3	4	80	Kritis
17.	R	4	4	4	5	5	88	Sangat Kritis
18.	RI	4	4	4	5	5	88	Sangat Kritis
19.	RA	5	4	4	5	5	92	Sangat Kritis
20.	RAF	3	4	5	4	4	80	Kritis
21.	RS	5	4	4	3	4	80	Kritis
22.	S	5	3	4	3	3	72	Kritis
23.	SA	3	4	3	3	4	68	Kritis

24.	SA	5	5	5	5	3	92	Sangat Kritis
25.	TS	5	4	4	4	5	88	Sangat Kritis
26.	THN	4	3	3	4	3	68	Kritis
27.	VPS	5	5	5	5	4	96	Sangat Kritis
28.	YS	4	5	4	5	5	92	Sangat Kritis
Total Keseluruhan							**2400%**	
Persentase							**85,71%**	
Kriteria							**Sangat Kritis**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 8 Desember 2022

Berdasarkan hasil pengamat kemampuan berpikir kritis siswa di atas, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{85{,}71}{28} = 85{,}71$$

$$Persentase = \frac{85{,}71}{100} \times 100\%$$

$$Persentase = 85{,}71\%$$

Dari hasil pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa memperoleh skor nilai keseluruhannya yaitu 2400 dan skor presentase yaitu 85,71% dengan kategori sangat kritis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model jigsaw pada tema 4 subtema 2 Pb 1 memperoleh persentase dengan nilai 85,71% dengan kategori sangat kritis.

4) Hasil Belajar Siswa Siklus IV

Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran pada RPP IV, guru memberikan soal tes pada akhir pembelajaran dengan 10 butir soal yang diikuti 28 siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu 70. Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus IV pada tabel 4.23 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 23 Hasil Belajar Siklus IV

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	A	60	70	Tidak Tuntas
2.	AH	90	70	Tuntas
3.	AM	90	70	Tuntas
4.	DS	90	70	Tuntas
5.	JP	90	70	Tuntas
6.	LM	80	70	Tuntas
7.	LS	90	70	Tuntas
8.	KS	60	70	Tuntas
9.	K	90	70	Tuntas
10.	N	90	70	Tuntas
11.	PA	90	70	Tuntas
12.	RD	90	70	Tuntas
13	RM	70	70	Tuntas
14.	RS	90	70	Tuntas
15.	RK	80	70	Tuntas
16.	RM	90	70	Tuntas
17.	R	90	70	Tuntas
18.	RI	90	70	Tuntas
19.	RA	100	70	Tuntas
20.	RAF	90	70	Tuntas
21.	RS	90	70	Tuntas
22.	S	80	70	Tuntas
23.	SA	60	70	Tidak Tuntas
24.	SA	60	70	Tidak Tuntas
25.	TS	60	70	Tidak Tuntas
26.	THN	90	70	Tuntas
27.	VPS	80	70	Tuntas
28.	YS	90	70	Tuntas

Jumlah	**2340**	
Nilai rata-rata	**83,57**	
Persentasenya	**85,71%**	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 8 Desember 2022

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 24 orang dengan presentase hasil belajar yang diperoleh keseluruhan pada siklus IV yaitu 85,71%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.24 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus IV

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	24	85,71%	Baik Sekali
2.	Tidak Tuntas	4	14,29%	
Jumlah		25	**100%**	

Sumber: Hasil penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 8 Desember 2022

Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ seluruh\ Siswa} \times 100\%$$

$$K = \frac{24}{28} \times 100\%$$

$$K = 85{,}71\%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 85,71% dengan kategori baik sekali. Adapun siswa yang tidak mecapai ketuntasan terdapat 4 siswa dengan presentase 14,29%, artinya sudah banyak yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus IV ini sudah mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Kekurangan yang terdapat pada siklus IV dapat dilakukan refleksi agar dapat dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun refleksi pada siklus IV yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Refleksi Siklus IV

No	Rekfleksi	Hasil Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah mengalami peningkatan dari pada siklus-siklus sebelumnya.	Agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran guru harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik.
2.	Aktivitas Siswa	Pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah mengalami peningkatan dari pada siklus-siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel aktivitas siswa pada siklus IV.	Agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dengan meningkatkan cara berpikir siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.
3.	Kemampuan berpikir kritis	Presentase kemampuan berpikir kritis siswa sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus IV.	Hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus IV sudah terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik.
4.	Hasil Belajar siswa	Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, yaitu 24 siswa sudah tuntas dan ketutasan klasikal sudah mencapai 85,71% dengan kategori baik sekali.	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 2 Celala Aceh Tengah, Tanggal 8 Desember 2022

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Aktivitas Guru

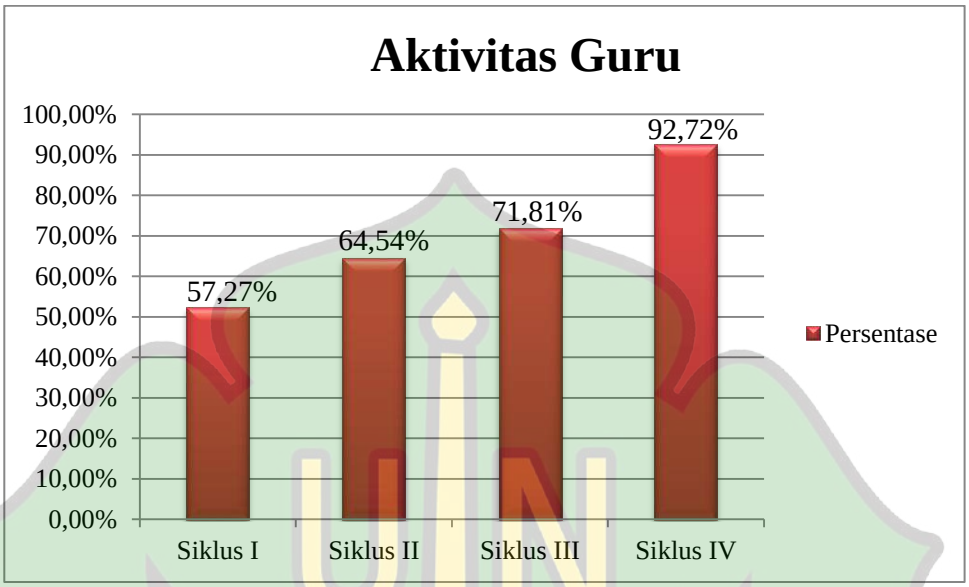

Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Guru

Pada gambar diagram aktivitas guru diatas mengambarkan secara keseluruhan, dan sangat jelas peningkatan dalam setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Peningkatan inilah yang harus dimiliki oleh setiap guru, untuk selalu melakukan refleksi, pengembangan diri dan lainnya. Agar hasil diharapkan dapat tercapai. Pada pertemuan terakhir siklus IV menandakan bahwa proses pembelajaran telah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dirancang, dan kesesuaian antara pembelajaran dan pendekatan dengan materi yang diajarkan. Jadi dengan menerapkan model jigsaw ini mampu membantu guru untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

2. Analisis Aktivitas Siswa

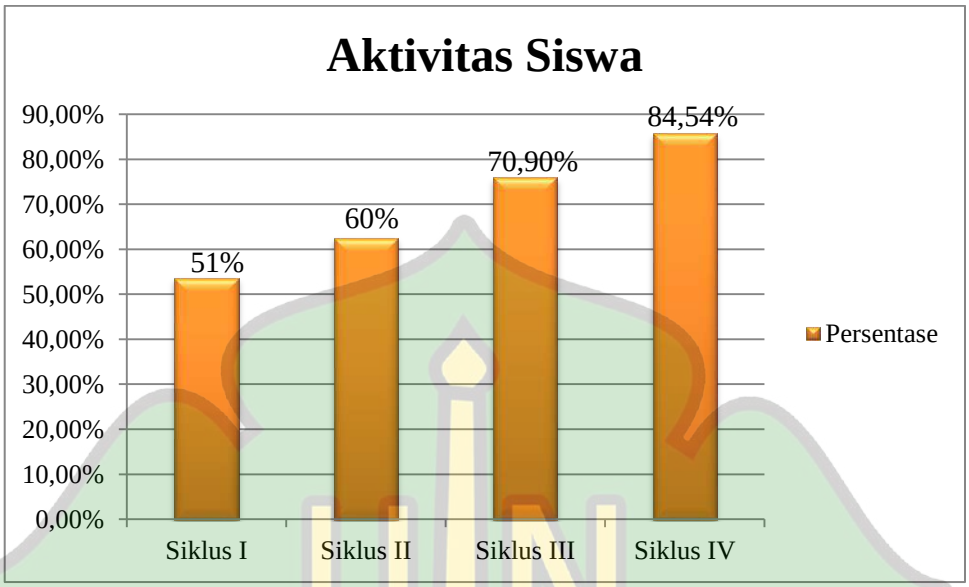

Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa

Pada gambar diagram aktivitas siswa diatas mengambarkan secara keseluruhan, dan sangat jelas peningkatan dalam setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Walaupun pada awal pertemuan sempat ada kategori kurang di pertemuan pertama, dan pertemuan selanjutnya mengalami peningkatan pada penerapan model jigsaw sampai pada siklus IV. Oleh karena itu guru selalu melakukan refleksi dalam setiap pertemuan. Berdasarkan hal tersebut penerapan model jigsaw dalam proses belajar-mengajar dapat dilaksanakan dengan baik karena mampu meningkatkan keaktifan siswa menjadi lebih baik.

3. Analisis Berpikir Kritis

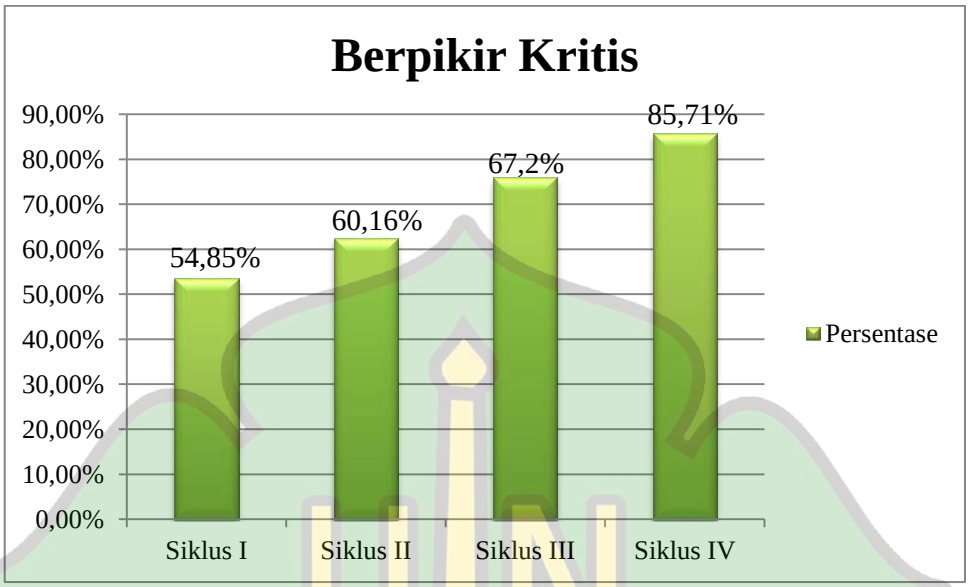

Gambar 4.3 Grafik Berpikir Kritis

Pada gambar diagram berpikir kritis diatas mengambarkan secara keseluruhan, dan sangat jelas peningkatan dalam setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Diagram ini mengambarkan setiap pertemuan mengalami peningkatan dan pada siklus IV mengambarkan siswa sudah lebih banyak berpikir kritis. Dapat dilihat bahwa dengan menerapkan model jigsaw ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan sangat baik.

4. Peningkatan Hasil Belajar

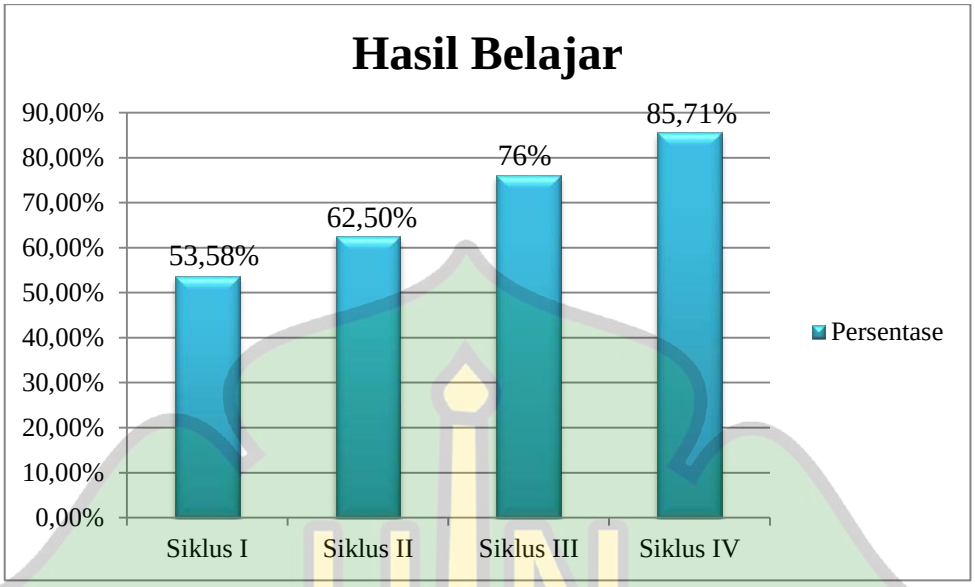

Gambar 4.4 Grafik Hasil Belajar

Pada gambar grafik diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar yang diproleh oleh siswa setelah menerapkan model pembelajaran jigsaw mengalami peningkatan. Grafik diatas juga mengambarkan keseluruhan siklus, yang dapat dilihat mengalami peningkatan setiap pertemuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam penerapkan model *Jigsaw* kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah sudah mengalami peningkatan. Dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I, siklus II, siklus III, dan siklus IV pada siklus I memperoleh skor presentase 57, 27% dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh skor presentase 64,54% dengan kategori cukup, pada siklus III memperoleh skor presentase 71,81% dengan kategori baik dan pada siklus IV memperoleh skor presentase 92,72% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam penerapkan model *Jigsaw* kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah sudah mengalami peningkatan. Dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I, siklus II, siklus III, dan siklus IV pada siklus I memperoleh skor presentase 51% dengan kategori kurang, pada siklus II memperoleh skor presentase 61% dengan kategori cukup, pada siklus III memperoleh skor presentase 70,90% dengan kategori baik dan pada siklus IV memperoleh skor presentase 84,54% dengan kategori sangat baik.

3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model jigsaw di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I hanya mendapatkan skor presentase 54,85% dengan kategori cukup kritis, pada siklus II memperoleh skor presentase 60,16% dengan kategori cukup kritis, pada siklus III memperoleh skor presentase 67,2% dengan kategori baik dan pasa siklus IV memperoleh skor presentase 85,71% dengan kategori sangat baik.

4. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Jigsaw* di kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada siklus I hanya memperoleh presentase 53,58% dengan kategori kurang, pada siklus II memperoleh presentase 62,5% dengan kategori cukup, pada siklus III memperoleh presentase 76% dan pada siklus IV memperoleh presentase 85,71%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa diharapkan lebih dapat mengalami pengalaman belajar menggunakan model jigsaw agar semakin paham metode dengan materinya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Bagi Guru diharapkan mampu menyesuaikan model mengajar yang dibutuhkan peserta didik, seperti menggunakan model jigsaw ini. Walaupun pada model ini siswa memang lebih aktif, tapi guru harus tau bagaimana skema prosedur model jigsaw ini, mampu membagi materi, mampu membawa suasana belajar yang lebih menyenangkan, dll.
3. Bagi Sekolah dapat memotivasi guru untuk menggunakan model jigsaw ini sebagai salah satu model pembelajaran lain agar sistem belajar-mengajar lebih bervariasi dan tidak monoton hanya dengan menggunakan model belajar yang itu-itu saja.
4. Bagi Peneliti lain diharapkan mempersiapkan semaksimalnya terutama waktu dipergunakan sebaik-baiknya agar mencapai tujuan yang diharapkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Almukarram, M. Ali S dan Evi Apriana. (2017), Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis. BIOTIK: *Jurnal Ilmiah Universitas Syiah Kuala*. ISSN: 2337-9812, Vol. 4 No. 1

Alwasilah, Chaedar. (2011), *Pembelajaran Tematik*. Bandung: Kaifa.

Arikunto, Suharsimi. (2015), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.

Al-tabani, Trianto. (2014), *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Surabaya: Prenadamedia Group.

Fahriansah, Ilham. (2016), *Penerapan Metode Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD* Vol.1

Faiz, Fahrudin. (2012), *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta : Suku Press UIN Sunan Kalijaga.

Hatimah, at.all, (2007), *Penelitian Pendidikan*, Bandung: UPI Press.

Isjoni. (2012), *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.

Indriyani, Vivi Mei. (2016), *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V Kota Banda Lampung.*

Kurnia. *Pengembangan Model Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Bandung : UPI tidak diterbitkan)

Khusniyah, Nurul., Nyoman Retug dan I Wayan Redhana. (2014), Pengaruh Model Pembelajara Kooperatif Jigsaw IV Terhadap Hasil Belajar. Universitas Pendidikan Ganesha: *Jurnal Wahana Matematika dan Sain*s, Vol. 8 No. 1

Mardiana, Vera. (2018), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar*. Uin Ar-Raniry: Banda Aceh.

Nurrita, Teni. (2018), *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. Program Pascasarjana IIQ Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur`an IIQ.

Putra, Angga. (2021), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar.* Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.

Rahajeng, Normadhita. (2018), *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen Di SDN Tegalrejo 2,* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharmaz.

Rachmadtullah, Reza. (2015), Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar* : UNJ. Vol 6. No.2

Rusman. (2013), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sari, Avita Widia., Stefanus C. Relmasira dan Agustina Tyas Asri Hardini. (2019), *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil*

Belajar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw. Journal of Education Action Research ISSN : 2580-4790, Vol.3 No.2

Slavin. (2005), *Cooperative Learning Teori Riset dan Pratek,* Bandung: Nusa Media.

Slavin R. (2005), *Cooperative Learning.* Bandung : Nusa Media.

Sudjiono, Annas. (2009), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajwali Press.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011), *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Suprijono, Agus. (2015), *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.

Susanti, Evi. (2019), *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN Margorejo VI Surabaya Melalui Model Jigsaw*. Jurnal Pendidikan Biologi: ISSN 2477-5193.

Susongko. (2010), *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM.

Unaenah E. (2019), Pengaruh Model Learning Cycle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol.5 No.2

Putra, Angga. (2021), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar.* Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.

Windi, Sahara. (2014), *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Authentic Assessment Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Badegan 2013/2014.* Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4222/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Maret 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M.Pd — sebagai pembimbing pertama
2. Putri Rahmi, M.Pd — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Nurika Zuhasni
NIM	:	180209004
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Model *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 23 Maret 2022
An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-15295/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 2 Celala Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURIKA ZUHASNI / 180209004**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Paya Kolak, kecamatan celala, kabupaten Aceh Tengah

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 30 Januari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

AR-RANIRY

Lampiran 3

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 CELALA
Jalan Angkup – Beutong Tlpn Kode Pos 24562

SURAT KETERNGAN
NOMOR 421.2/ 34 /SD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **MARZUKI, S.Pd**
Nip	: 197012051993051002
Pangkat	: IV/a
Jabatan	: Kepala SD Negeri 2 Celala
Alamat	: Paya Kolak Kecamatan Celala Kabupaten Aceh Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **NURIKA ZUHASNI**
Nim	: 180209004
Pendidikan	: Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri AR-Raniry
Alamat	: Jl.syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Dengan ini kami tidak berkeberatan dan menerima siswa/i tersebut di atas untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **Penerapan model jigsaw untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah.**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan semestinya.

Paya kolak, 29 November 2022
Kepala SD Negeri 2 Celala

MARZUKI, S.Pd
Nip. 197012051993051002

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : **SDN 2 Celala Aceh Tengah**
Kelas/Semester : **V / Ganjil**
Tema 4 : **Sehat itu Penting**
Subtema 1 : **Peredaran Darahku Sehat**
Pembelajaran : **1**
AlokasiWaktu : **2 x 35 Menit**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli,dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1.Mendiskripsikan pengertian pantun dan ciri-ciri pantun 3.6.2. Mendiskripsikan bagian-bagian dan fungsi pantun 3.6.2 Mendiskripsikan fungsi persedaran darah dan metabolisme tubuh

جامعة الرانري
AR-RANIRY

IPA

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
2.	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia.	3.4.1. Mendiskripsikan pengertian dan bagian-bagian jantung 3.4.2. Mendiskripsikan fungsi jantung 3.4.3. Mendiskripsikan pengertian dan fungsi serambi kanan dan serambi kiri 3.4.4. Mendiskripsikan pengertian dan fungsi bilik kiri, bilik kanan dan katup 3.4.5. Mendiskripsikan peredaran darah manusia dan bagian-bagiannya 3.4.6. mendiskripsikan pengertian dan proses sistem peredaran darah besar dan kecil

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencari tahu tangga nada, peserta didik mampu mengidentifikasi tangga nada dengan benar.
2. Dengan kegiatan mencari tahu contoh tangga nada mayor dan minor, peserta didik mampu menentukan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
4. Melalui kegiatan mencari tahu tentang pantun, peserta didik dapat menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
5. Melalui kegiatan mencari tahu tentang pantun, peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu dan mampu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pantun
2. Organ peredaran darah manusia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Pendekatan Saintifik*

Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan

Model : Jigsaw

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		**10**
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pantun dan jantung	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	
	Guru memotivasi siswa	Siswa mendengar motivasi dari guru.	
	Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan mapel	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
Kegiatan Inti			**60**
1) Tahap	Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara	Siswa membentuk *(kelompok asal)*	

Pengelompokan	heterogen *(kelompok asal)*		
2) Tahap Penyampaian konsep	Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	
	Guru meminta siswa untuk mengamati pantun dan gambar jantung yang dibagikan (*mengamati)*	Siswa bertanya kepada guru	
	Guru meminta siswa untuk bertanya bagian-bagian jantung apa saja yang terdapat pada gambar? *(menanya)*	Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru.	
	Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator.	Siswa mendengarkan arahan guru	
	Guru membagikan materi kepada masing-masing *kelompok asal* dan masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*.	
3) Membagikan kelompok ahli	Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	

	Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	
	Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	
4) Tahap Presentasi hasil	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	
	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	
	Kegiatan Penutup		**35**
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	
	Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	
	Guru meminta siswa membaca doa bersama	Siswa membaca doa bersama dan	

	dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	menjawab salam dari guru.	

G. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar sistem peredaran darah, jantung, pembuluh darah dan paru-paru
2. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PENILAIAN

1. Penilaian sikap spiritual

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												*n* (nilai)
		Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa				Mengucapkan Hamdallah dan Basmallah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \cdots$$

Keterangan:

N_s = Nilai untuk masing-masing siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Nilai
		Menentukan Ciri-Ciri Pantun				Menjelaskan Organ Peredaran Darah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

$$N_k = \frac{n}{4} \times 100 = \cdots$$

Keterangan:

N_k = Nilai keseluruhan siswa

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 Celala Aceh Tengah

(Mazuki. S.Pd)
NIP: 197012051993051002

Aceh Tengah, 29. Nov 2022
Guru Kelas V

(Yeni Itawari S.Pd)
NIP: -

Lampiran 5

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : Kamis, 1
Kelas/Semester : V/I
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran Ke : 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Kelompok : 3
Nama : Puti anggun

Petunjuk
1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD!
2. Isilah nama kelompok dan nama masing-masing
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Apa yang kamu ketahui tentang pantun? Jelaskan, beserta fungsinya

Pantun adalah salah satu karya sastra yang berasal dari Indonesia yang didalamnya terdapat sampiran dan isi. fungsi pantun ialah untuk melatih cara berpikir seseorang tentang makna kata dan bermain kata yang berkaitan dengan kata yang lainnya.

2. Jelaskan pengertian tentang sistem peredaran darah?

Sistem peredaran darah adalah sistem yang mengedarkan darah dari jantung hingga ke seluruh tubuh dan kembali lagi ke jantung.

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Uraikan pengertian pantun menurut pendapatmu?

Pantun adalah karya sastra dari indonesia yang berisi sampiran dan isi, dan miliki ciri-ciri berisajak a-b-a-b

4. Uraikan macam-macam organ pesedaran darah pada manusia dan fungsinya masing-masing.

- kapiler Paru-Paru
- serambi kiri
- bilik kiri
- kapiler
- bilik kanan
- serambi kanan

1) mengadarkan oksigen dari Paru-Paru ke seluruh tubuh dan mengangkat kabor dioksida dari tubuh ke Paru-Paru untuk dibuang
2) mengangkat metabolisme tubuh dari pencerna-an dan dibawa ke ginjal untuk dibuang
3) mengangkat hormon
4) mengangkat sistem kekebalan tubuh
5) mengatur suhu tubuh

5. Perhatikan gambar jantung dibawah ini!

Tunjuklah bagian-bagian jantung diatas sesuai nomor urut dan sebutkan namanya.

1. bilik kanan
2. serambi kanan
3. serambi kiri
4. bilik kiri

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Guru : Nurika Zuhasni

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran Ke : 1 (Satu)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Hari/Tanggal : kamis, 1 desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikit:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.			✓		
	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.			✓		

	3. Guru melalukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pantun dan jantung.		✓			
	4. Guru memotivasi siswa		✓			
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan mapel			✓		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.		✓			
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw			✓		
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*			✓		
(2)Tahap Penyampaian konsep	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.			✓		
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati pantun dan gambar jantung yang dibagikan (*mengamati)*		✓			
	11. Guru meminta siswa untuk bertanya bagian-bagian jantung apa saja yang terdapat pada gambar? (*menanya)*		✓			
	12. Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator			✓		

	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.			✓		
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator				✓	
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.			✓		
	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*			✓		
(4) Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*			✓		
	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi			✓		
KEGIATAN PENUTUP	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan		✓			

	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu		✓			
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.			✓		
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			✓		

Kritik

guru belum bisa mengontrol siswa dalam kegiatan belajar, siswa tidak memperhatikan arahan guru, guru tidak ada memberikan pesan moral kepada siswa guru belum memberikan motivasi

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran Ke : 1 (Satu)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikit:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.			√		
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.			√		
	3. Siswa ikut melakukan		√			

	apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.					
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru		✓			
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓			
	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru		✓			
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓			
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*			✓		
(2) Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.			✓		
	10. Siswa bertanya kepada guru		✓			
	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru		✓			
	12. Siswa mendengarkan arahan guru			✓		
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*			✓		
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan			✓		

	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*			✓		
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*			✓		
(4) Tahap Presentasi	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian			✓		
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi		✓			
KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru		✓			
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru			✓		
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan			✓		
	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.			✓		

Kritik

siswa belum bisa diatur oleh guru, siswa tidak mendengarkan arahan guru, siswa belum mampu bertanya dan menyimpulkan pembelajaran, dan siswa belum mampu

Lampiran 8

Lembar Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah
Kelas/Semester : V/I
Judul Penelitian : Penerapan *Model Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran Ke : 1
Mapel : Bahasa Indonesia, IPA
Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2022

Petunjuk!
Berikan angka pada kolom skor penilaian yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :
1 : Tidak Kritis
2 : Kurang Kritis
3 : Cukup Kritis
4 : Kritis
5 : Sangat Kritis

No	Kode Siswa	Skor Penilaian					Presentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A	2	4	1	4	5	64	Cukup kritis
2.	AH	4	5	1	3	1	56	Cukup kritis
3.	AM	3	4	2	1	1	44	Kurang kritis
4.	DS	4	3	2	1	5	60	Cukup kritis
5.	JP	3	3	2	4	4	64	Cukup kritis
6.	LM	2	3	1	3	5	56	Cukup kritis
7.	LS	2	3	1	3	4	52	Kurang kritis

8.	KS	2	3	1	4	5	60	Cukup kritis
9.	K	1	3	1	4	4	52	kurang kritis
10.	NS	1	2	2	2	3	40	Tidak kritis
11.	PA	3	4	2	3	5	68	kritis
12.	R	3	4	3	3	5	72	kritis
13.	RM	4	3	1	4	4	64	Cukup kritis
14.	RS	3	4	1	3	4	60	Cukup kritis
15.	RK	1	2	2	3	4	48	kurang kritis
16.	RM	3	2	1	4	3	52	kurang kritis
17.	R	2	4	2	3	3	56	Cukup kritis
18.	RI	1	2	1	4	4	48	kurang kritis
19.	RA	3	2	3	4	5	68	kritis
20.	RAP	2	4	2	3	3	56	cukup kritis
21.	RS	1	2	1	3	4	44	kurang kritis
22.	S	3	2	4	4	3	64	Cukup kritis
23.	SA	4	3	2	3	4	64	cukup kritis
24.	SA	3	4	4	4	5	80	kritis
25.	TS	1	3	2	4	4	44	kurang kritis
26.	THN	1	3	3	4	4	60	cukup kritis
27.	VPS	2	1	2	3	4	48	kurang kritis
28.	YS	4	2	3	3	2	56	Cukup kritis
29.								

Keterangan :

1. Mampu bertanya
2. Mampu menjawab pertanyaan
3. Mampu menganalisis argumen
4. Mampu memecahkan masalah
5. Mampu membuat kesimpulan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Mampu bertanya	• Siswa bertanya saat proses pembelajaran • Pertanyaan siswa sesuai dengan topik yang dibahas • Dapat memahami maksud pertanyaan orang lain
2.	Mampu menjawab pertanyaan	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan memikirkan jawaban • Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
3.	Mampu menganalisis argument	• Siswa mampu memberikan saran dalam memberikan pendapat • Siswa mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok • Siswa membedakan pendapat yang benar dan yang salah setelah diskusi bersama teman
4.	Mampu memecahkan masalah	• Siswa dapat memecahkan masalah dalam bentuk pertanyaan yang memberikan arahan untuk memperoleh jawaban • Siswa tidak menemukan kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran jigsaw • Mampu mencari jalan keluar dari masalah
5.	Mampu membuat kesimpulan	• Siswa mampu membuat kesimpulan sendiri dari pembelajaran yang dilakukan

Lampiran 9

10

SOAL POSTEST I

Tanggal	: 1-12-2022	**Nama**	: Rizkan Al-Fatta
Mata Pelajaran	: Tematik	**Kelas**	: V

Berikan tanda (×) pada salah satu huruf A,B, C, atau d pada jawaban yang benar!

1. Pada sistem peredaran darah manusia, serambi kiri menerima darah dari...
   a. Serambi kanan ke seluruh jaringan tubuh.
   b. Paru-paru yang mengandung banyak oksigen
   c. Paru-paru dan kulit serta membawa karbondioksida
   d. Tubuh bagian belakang membawa karbondioksida

2. Pembuluh darah yang mengangkut darah dari paru-paru kembali ke jantung adalah...
   a. Arteri
   b. Vena
   c. Aorta
   d. Paru-paru

3. Jantung merupakan sistem peredaran darah yang berfungsi untuk...
   a. Menghambat peredaran darah
   b. Mengerakkan tubuh
   c. Memompa paru-paru ke hati
   d. Memompa darah ke seluruh tubuh

4. Pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh dan paru-paru adalah...
   a. Arteri
   b. Vena
   c. Jantung
   d. Bilik kiri

5. Lengkapi pantun berikut sehingga menjadi pantun yang utuh!
   Buah nanas buah nangka
   Paling enak dibuat acar
   .....
   Agar darah tetap lancar

   Kalimat yang tepat adalah...
   a. Ayo kita berolahraga
   b. Ayo kita senam jantung
   c. Ayo bermain sepakbola
   d. Ayo mengambil buah mangga

AR-RANIRY

6. Perhatikan pantun berikut!

Berjalan sambil mengendap
Tanpa suara mengumpat dibalik kendi
Dari mana asal bau tak sedap
Ternyata dari kamu yang belum mandi

Tentukan ciri-ciri pantun diatas yang benar kecuali...
a. Bersajak a-b-a-b
b. Sampiran baris 1,2
c. Isi baris 3,4
X Karena tidak memiliki tema

7. Perhatikan kalimat dibawah ini!

Pesawat adalah alat transportasi
Mampu mengelilingi dunia ini
Jika kamu ingin pergi
Ayolah jaga kesehatan

Apakah penjelasan diatas merupakan pantun?
X Bukan pantun, karena tidak bersajak a-b-a-b
b. Bukan pantun, karena menjaga kesehatan
c. Pantun, karena memiliki sampiran dan isi
d. Pantun karena memiliki sajak

8. Segala proses pembentukan dan penguraian zat di dalam tubuh adalah...
a. Bilik kiri
b. Jantung
X Metabolisme
d. Karbondioksida

9. Setelah berolahraga, sistem peredaran darah yang akan berdetak dengan kencang adalah...
X Jantung
b. Pembuluh darah
c. Darah
d. Plasma

10. Sel yang membentuk komponen darah dan berfungsi membasmi kuman yang masuk kedalam tubuh adalah...
a. Sel darah putih
b. Sel dalah merah
c. Sel darah
X Plasma darah

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : **SDN 2 Celala Aceh Tengah**
Kelas/Semester : **V / Ganjil**
Tema 4 : **Sehat itu Penting**
Subtema 1 : **Peredaran Darahku Sehat**
Pembelajaran : **2**
AlokasiWaktu : **3 x 35 Menit**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli,dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

SBDP

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1. Mendiskripsikan tangga nada 3.2.2. Mendiskripsikan tangga nada mayor 3.2.3. Mendiskripsikan tangga nada minor 3.2.4. Mendiskripsikan perbedaan tangga nada mayor dan minor

Bahasa Indonesia

2.	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mendiskripsikan pantun jenaka dan contohnya 3.6.2 Mendiskripsikan pantun teka-teki dan contohnya 3.6.3. Mendiskripsikan pantun nasihat dan contohnya 3.6.4. Mendiskripsikan pantun muda dan contohnya 3.6.5. Mendiskripsikan pantun tua dan contohnya 3.6.6. Mendiskripsikan pantun kanak-kanak dan contohnya

IPA

3.	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memeliha kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Bagian-bagian organ peredaran darah hewan pada serangga 3.4.2 Bagian-bagian organ perdaran darah hewan pada cacing 3.4.3 Bagian-bagian organ peredaran darah hewan pada ikan 3.4.4 Bagian-bagian organ peredaran darah hewan pada ambifi 3.4.5 Bagian-bagian organ peredaran darah hewan pada burung 3.4.6 Bagian-bagian organ peredaran darah hewan pada reptilian dan mamalia

AR-RANIRY

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencari tahu tangga nada, peserta didik mampu mengidentifikasi tangga nada dengan benar.
2. Dengan kegiatan mencari tahu contoh tangga nada mayor dan minor, peserta didik mampu menentukan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
4. Melalui kegiatan mencari tahu tentang pantun, peserta didik dapat menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
5. Melalui kegiatan mencari tahu tentang pantun, peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu dan mampu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tangga nada mayor dan minor
2. Bagian-bagian pantun
3. Organ peredaran darah hewan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Pendekatan Saintifik*

Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan

Model : Jigsaw

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		**10**
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang tangga nada, pantun dan peredaran darah hewan	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	
	Guru memotivasi siswa	Siswa mendengar motivasi dari guru.	
	Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
Kegiatan Inti			**60**
1) Tahap Pengelompokan	Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*	Siswa membentuk *(kelompok asal)*	
2) Penyampaian konsep	Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	
	Guru meminta siswa untuk mengamati tangga nada pantun dan gambar peredaran darah hewan yang dibagikan *(mengamati)*	Siswa bertanya kepada guru	

AR-RANIRY

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Guru meminta siswa untuk bertanya bagian-bagian peredaran darah hewan apa saja yang terdapat pada gambar? *(menanya)*	Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru.	
	Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator.	Siswa mendengarkan arahan guru	
	Guru membagikan materi kepada masing-masing *kelompok asal* dan masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*.	
3) Membagikan kelompok ahli	Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	
	Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	
	Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	

AR-RANIRY

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
4) Tahap Presentasi hasil	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	
	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	
Kegiatan Penutup			**35**
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	
	Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	
	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

G. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar organ peredaran darah pada hewan
2. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PENILAIAN

1. Penilaian sikap spiritual

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												*n* (nilai)
		Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa				Mengucapkan Hamdallah dan Basmallah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \cdots$$

Keterangan:

N_s = Nilai untuk masing-masing siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Menjelaskan Tangga Nada Mayor dan Minor				Menentukan jenis-jenis pantun				Menyebutkan organ peredaran darah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

$$N_k = \frac{n}{4} \times 100 = \cdots$$

Keterangan:

N_k = Nilai keseluruhan siswa

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 Celala Aceh Tengah

(Mawzuki. S.Pd)
NIP: 197012051993051002

Aceh Tengah, 20 [illegible] 2022
Guru Kelas V

(Yeni Itawari S.Pd)
NIP: -

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 11

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : Sabtu, 3
Kelas/Semester : V/I
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran Ke : 2
Mata Pelajaran : SBDP, Bahasa Indonesia, IPA
Kelompok : 3 (tiga)
Nama : Ayu Manarani

Petunjuk
1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD!
2. Isiiah nama kelompok dan nama masing-masing
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Jelaskan pengertian tangga nada mayor dan minor

- Tanga nada mayor adalah nada diatonis yang memiliki interval atau nada skalanya yaitu C-D-E-F-G-A -B-C
- Tangga nada minor adalah tangga nada yang mem punyai jarak dari rendah ke tinggi

2. Tentukan jenis-jenis pantun!

- Pantun berdasarkan usia
1.) Pantun orang tua
2.) Pantun orang muda
3.) Pantun anak-anak
- Pantun berdasarkan isi
1.) Pantun jenaka 3.) Pantun teka-teki
2.) Pantun nasihat

3. Jelaskan sistem peredaran darah tertutup!

Sistem peredaran darah tertutup merupakan peredaran darah yang beredar melalui suatu pem buluh yaitu pembuluh darah arteri, vena dan kafiler.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Jelaskan perbedaan lagu bertangga nada mayor dan minor!

- Tangga nada mayor dinyanyikan dengan riang dan gembira, dinyanyikan dengan penuh semangat contohnya lagu Indonesia raya dan hari merdeka.
- Tangga nada minor dinyanyikan dengan penuh khidmat lagunya bersifat sedih contohnya lagu mengheningkan cipta dan syukur

5. jelaskan sistem peredaran darah pada 2 hewan yang berbeda!

- Amfibi
- Katak, Proses sistem perendaran daran katak yaitu darah mengalir dari jantung ke paru² Dan keseluruan tubun.
- Mamalia/Reftilia
- Sistem perendaran daran yaitu memompa daran agar beredar ke seluruh tubuh yaitu jantung - Bilik kanan - Bilik kiri.

UIN
AR-RANIRY

Lampiran 12

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Guru : Nurika Zuhasni

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 (Peredaran darahku sehat)

Pembelajaran Ke : 2 (Dua)

Muatan Pelajaran : SBDP, Bahasa Indonesia, IPA

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikit:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.			√		
	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.				√	

	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang tangga nada, pantun dan peredaran darah hewan			✓		
	4. Guru memotivasi siswa			✓		
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple			✓		
	6. Guru mengumpulkan hasil jawaban siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.			✓		
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw			✓		
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*				✓	
(2)Tahap Penyampaian konsep	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.			✓		
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati tangga nada pantun dan gambar peredaran darah hewan yang dibagikan *(mengamati)*			✓		
	11. Guru meminta siswa untuk bertanya bagian-bagian peredaran darah hewan apa saja yang terdapat pada gambar? *(menanya)*			✓		
	12. Guru mengarahkan			✓		

	pertanyaan siswa sesuai indikator					
	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.				✓	
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator				✓	
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.			✓		
	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*			✓		
(4) Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*			✓		
	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi			✓		

KEGIATAN PENUTUP	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan			✓		
	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu			✓		
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.			✓		
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓	

Kritik

guru masih kurang dalam memotivasi siswa, guru masih belum baik dalam penyampaian tujuan dan langkah² pembelajaran, guru masih belum menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 13

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran Ke : 1 (Satu)

Muatan Pelajaran : SBDP, Bahasa Indonesia, IPA

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikit:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.			√		
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.			√		
	3. Siswa ikut melakukan			√		

	apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓		
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru			✓		
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru			✓		
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*			✓		
(2)Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.			✓		
	10. Siswa bertanya kepada guru			✓		
	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru			✓		
	12. Siswa mendengarkan arahan guru			✓		
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*				✓	
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan			✓		

	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*			✓		
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*			✓		
(4) Tahap Presentasi	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian			✓		
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi			✓		
KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru			✓		
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru			✓		
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan			✓		
	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.				✓	

Kritik

Siswa belum dapat ~~ditaat~~ diatur dalam Pembelajaran. Siswa masih belum mampu dalam menjelaskan materi kepada kelompok lain.

Lampiran 14

Lembar Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah
Kelas/Semester : V/I
Judul Penelitian : Penerapan *Model Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran Ke : 2
Mapel : SBDP, Bahasa Indonesia, IPA
Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2022

Petunjuk!
Berikan angka pada kolom skor penilaian yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :
1 : Tidak Kritis
2 : Kurang Kritis
3 : Cukup Kritis
4 : Kritis
5 : Sangat Kritis

No	Kode Siswa	Skor Penilaian					Presentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	AH	4	3	4	4	4	76	Kritis
2.	AM	2	1	2	3	3	44	kurang kritis
3.	DS	1	3	2	3	4	52	kurang kritis
4.	JP	3	4	2	4	5	72	kritis
5.	LM	2	2	1	3	4	48	kurang kritis
6.	LS	2	2	1	3	4	48	kurang kritis
7.	K	3	2	2	3	4	56	cukup kritis

8.	PA	3	4	3	4	5	76	Kritis
9.	RM	3	2	1	3	3	48	kurang kritis
10.	RS	2	3	2	3	3	52	kurang kritis
11.	RK	3	4	1	4	4	64	cukup kritis
12.	RM	1	2	4	3	4	56	cukup kritis
13.	R	2	3	3	4	4	64	cukup kritis
14.	RI	2	3	4	5	4	72	kritis
15.	RA	3	3	3	4	5	72	kritis
16.	RAF	1	3	4	3	5	64	cukup kritis
17.	RS	2	1	2	4	4	52	kurang kritis
18.	S	3	2	1	4	4	56	cukup kritis
19.	SA	2	3	2	3	3	52	kurang kritis
20.	SA	5	3	4	4	4	80	kritis
21.	TS	3	2	5	4	3	68	kritis
22.	THN	3	5	1	3	2	56	cukup kritis
23.	VPS	1	2	3	4	5	60	cukup kritis
24.	YS	2	3	1	3	5	56	cukup kritis
25.								
26.								
27.								
28.								
29.								

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Keterangan :

1. Mampu bertanya
2. Mampu menjawab pertanyaan
3. Mampu menganalisis argumen
4. Mampu memecahkan masalah
5. Mampu membuat kesimpulan

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Mampu bertanya	• Siswa bertanya saat proses pembelajaran • Pertanyaan siswa sesuai dengan topik yang dibahas • Dapat memahami maksud pertanyaan orang lain
2.	Mampu menjawab pertanyaan	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan memikirkan jawaban • Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
3.	Mampu menganalisis argument	• Siswa mampu memberikan saran dalam memberikan pendapat • Siswa mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok • Siswa membedakan pendapat yang benar dan yang salah setelah diskusi bersama teman
4.	Mampu memecahkan masalah	• Siswa dapat memecahkan masalah dalam bentuk pertanyaan yang memberikan arahan untuk memperoleh jawaban • Siswa tidak menemukan kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran jigsaw • Mampu mencari jalan keluar dari masalah
5.	Mampu membuat kesimpulan	• Siswa mampu membuat kesimpulan sendiri dari pembelajaran yang dilakukan

Lampiran 15

80

SOAL POSTEST (II)

Tanggal	: 3-12-2022	**Nama**	: Rahmin
Mata Pelajaran	: Bahasa	**Kelas**	: 5

Berikan tanda (×) pada salah satu huruf A,B, C, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan pantun berikut!

   Hari minggu pergi berenang
   Kolamnya ada di taman
   Hatiku ini sungguh senang
   Bisa bermain bersama teman

   Jenis pantun diatas adalah...
   a. Pantun Nasihat
   X Pantun anak-anak
   c. Pantun orang muda
   d. Pantun orang muda

2. Apa kaitannya jika kita menjaga kesehatan organ-organ peredaran darah?
   X Kita akan bebas dari penyakit jantung dan strok
   b. Kita akan bebas dari kuman
   c. Kita akan bersih
   d. Kita akan memiliki jantung yang besar

3. Perhatikan pantun berikut!

   Pulang sekolah mengulang pelajaran
   Setelah itu tidur siang
   Ayo teman main kejar-kejaran
   Badan sehat hatipun riang

   Tentukan jenis pantun diatas!
   a. Pantung becanda
   X Pantun sehat
   c. Pantun anak-anak
   d. Pantun dari ibu

4. Ikan dan cacing memilki paru-paru, dengan peredaran darah yang tertutup. Apakah kalimat tersebut benar?
   X Benar karena sama-sama memilki sistem peredaran darah tertutup
   b. Benar karena sama-sama memilki paru-paru

جامعة الرانري
AR-RANIRY

c. Tidak benar karena seharusnya peredaran darahnya terbuka
d. Tidak benar karena seharusnya jantung untuk mengedarkan peredaran darah

5. Perhatikan pantun berikut!

Burung beso burung kakak tua
Suaranya menghibur hati
Patuhilah nasihat orang tua
Agar jadi anak yang berbakti

Tentukan jenis pantun diatas!
a. Pantun anak-anak
b. Pantun orang muda
X Pantun orang tua
d. Pantun jenaka

6. Hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup adalah...
a. Serangga, Cacing dan Ikan
b. Ikan, serangga, dan Amfibi
c. Amfibi, Cacing dan Serangga
X Burung, Cacing dan Ikan

7. Lagu Indonesia raya dan Garuda Pancasila memilki hubungan nada yang sama, karena...
X Sama-sama nada mayor
b. Sama-sama nada indonesia
c. Sama-sama nada minor
d. Sama-sama nada rendah

8. Lagu bertangga nada minor dinyanyikan dengan nada...
a. Dinyanyikan dengan nada tinggi
X Dinyanyikan dengan nada rendah
c. Dinyanyikan dengan riang gembira
d. Dinyanyikan dengan nada biasa

9. Lagu yang dinyanyikan dengan khidmat, serta diawali dan diakiri dengan nada la=A adalah...
X Minor
b. Mayor
c. Nada
d. Pola interval

10. Perbedaan tangga nada mayor dan tangga nada minor adalah...
X Tangga nada riang dan tangga nada luka
b. Tanggan nada sedih dan tangga nada sedih
c. Tangga nada riang dan tangga nada sedih
d. Tangga nada riang dan tangga nada riang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : **SDN 2 Celala Aceh Tengah**
Kelas/Semester : **V / Ganjil**
Tema 4 : **Sehat itu Penting**
Subtema 1 : **Peredaran Darahku Sehat**
Pembelajaran : **3**
AlokasiWaktu : **2 x 35 Menit**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli,dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKN

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	3.2 Memahami makna tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mendiskripsikan pengertian hak dan contohnya 3.2.2 Mendiskripsikan pengertian kewajiban dan contohnya 3.2.3. Mendiskripsikan pengertian tanggungjawab dan contohnya 3.2.4. Mendiskripsikan perbedaan hak, kewajiban dan tanggung jawab 3.2.5 mengidentifikasi hubungan antara hak, kewajiban dan

		tanggung jawab

IPS

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
2.	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesia	3.2.1 Mendiskripsikan pengertian interaksi sosial dan contohnya 3.2.2 Mendiskripsikan pengertian interaksi antar individu 3.2.3 Mendiskripsikan pengertian interaksi antar individu dan kelompok 3.2.4 Mendiskripsikan pengertian antar kelompok dengan kelompok 3.2.5. Mendiskripsikan interaksi sosial di sekolah dan contohnya 3.2.6. Mendiskripsikan interaksi sosial di masyarakat dan contohnya 3.2.7. Mendiskripsikan interaksi sosial pada persatuan dan perpecahan

Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menentukan makna pantun nasihat 3.6.2 Menentukan makna pantun jenaka 3.6.3 Menentukan makna pantun orang tua 3.6.4 Menentukan makna pantun kanak-kanak 3.6.5 Menentukan makna pantun anak muda 3.6.6 Menentukan makna pantun teka-teki

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencari tahu, peserta didik mampu menjelaskan gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia.
2. Melalui kegiatan mencari tahu, pesera didik mampu mempresentasikan berbagai gangggguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana.
3. Melalui kegiatan membaca pantun, peserta didik mampu menjelasakan makna dan amanat pantun dengan benar.
4. Melalui kegiatan membuat pantun, peserta didik mampu menjelaskan amanat pantun buatannya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab
2. Interaksi sosial
3. Isi dan amanat pantun

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Pendekatan Saintifik*

Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan

Model : Jigsaw

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		**10**
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang kewajiban, interaksi sosial, isi dan amanat	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	
	Guru memotivasi siswa	Siswa mendengar motivasi dari guru.	
	Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Kegiatan Inti		**60**
1) Tahap Pengelompokan	Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*	Siswa membentuk *(kelompok asal)*	
2) Tahap Penyampaian konsep	Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	
	Guru meminta siswa untuk mengamati isi dan amanat pantun, hak, kewajiban, tanggung jawab di gambar yang dibagikan (*mengamati)*	Siswa bertanya kepada guru	

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Guru meminta siswa untuk bertanya hak dan interaksi sosial apa saja yang terdapat pada gambar? *(menanya)*	Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru.	
	Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator.	Siswa mendengarkan arahan guru	
	Guru membagikan materi kepada masing-masing *kelompok asal* dan masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*.	
3) Membagikan kelompok ahli	Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	
	Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	
	Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
4) Tahap Presentasi hasil	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	
	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	
Kegiatan Penutup			**35**
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	
	Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	
	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	

G. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar hak, kewajiban, dan tanggung jawab, dan interaksi sosial
2. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017

I. PENILAIAN

1. Penilaian sikap spiritual

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												*n* (nilai)
		Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa				Mengucapkan Hamdallah dan Basmallah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \cdots$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Keterangan:

N_s = Nilai untuk masing-masing siswa

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Nilai
		Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab				Menjelaskan interaksi social da isi pantun				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

$$N_k = \frac{n}{4} \times 100 = \cdots$$

Keterangan:

N_k = Nilai keseluruhan siswa

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 Celala Aceh Tengah

(Marzuki, S.Pd)
NIP. 19851993051002

Aceh Tengah, 1 Des 2022
Guru Kelas V

(Yeni Itawari S.Pd)
NIP: -

Lampiran 17

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal	: Senin, 5
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema	: 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran Ke	: 3
Mata Pelajaran	: PPKN, IPS, Bahasa Indonesia
Kelompok	: 1
Nama	: Yona Sartika

Petunjuk

1. **Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD!**
2. **Isilah nama kelompok dan nama masing-masing**
3. **Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Jelaskan pengertian hak, kewajiban dan tanggung jawab!

- Hak adalah segala sesuatu yang didapatkan oleh manusia sejak lahir dan penggunaannya tergantung kepada diri sendiri.
- kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang jika ingin memperoleh hak, maka kamu harus melaksanakan kewajiban terlebih dahulu.
- Tanggung jawab adalah sesuatu yang harus dilakukan sebagai balasan atas perilaku yang telah kita lakukan.

2. Jelaskan pengertian interaksi sosial menurut pemahamanmu sendiri!

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, yang berarti komunikasi dengan yang lainnya.

3. Perhatikan pantun anak-anak dibawah ini!

Lumba-lumba ikan pintar
Pandai bermain lingkaran api
Dari kecil hingga tumbuh besar
Harus taat abi dan umi

Jelaskan isi atau makna dari pantun diatas!

Makna Pantun diatas yaitu kita harus tangat kepada orang tua.

4. Mengapa manusia harus menjalin interaksi sosial dengan orang lain?

agar mempunyai teman baik di sekolah maupun di masyarakat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Apa saja kewajiban dan tanggung jawab yang sudah kamu lakukan?

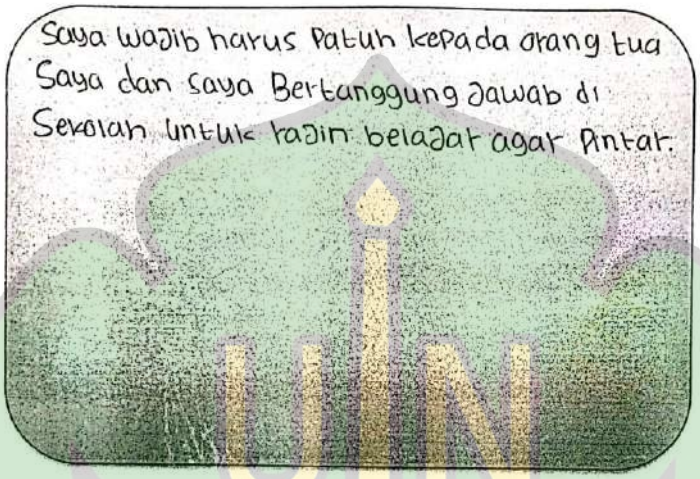

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 18

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS III

Nama Guru : Nurika Zuhasni

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran Ke : 3 (Tiga)

Muatan Pelajaran : PPKN, IPS, Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikit:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.				√	
	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.				√	

	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang kewajiban, interaksi sosial, isi dan amanat				✓	
	4. Guru memotivasi siswa			✓		
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple			✓		
	6. Guru mengumpulkan hasil jawaban siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.			✓		
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw				✓	
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*				✓	
(2)Tahap Penyampaian konsep	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.			✓		
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati isi dan amanat pantun, hak, kewajiban, tanggung jawab di gambar yang dibagikan (*mengamati)*			✓		
	11. Guru Guru meminta siswa untuk bertanya hak dan interaksi sosial apa			✓		

	saja yang terdapat pada gambar? *(menanya)*					
	12. Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator			✓		
	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.			✓		
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator				✓	
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.				✓	
	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*				✓	
(4)Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*			✓		

	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi				✓	
KEGIATAN PENUTUP	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan				✓	
	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu				✓	
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.				✓	
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓	

Kritik

guru sudah mampu mengarahkan siswa, guru sudah mampu mengatur siswa walaupun beberapa siswa masih belum bisa diarahkan, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

Lampiran 19

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran Ke : 3 (Tiga)

Muatan Pelajaran : PPKN, IPS, Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikit:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				√	
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.				√	
	3. Siswa ikut melakukan			√		

	apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.					
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru			✓		
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru			✓		
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*				✓	
(2)Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.			✓		
	10. Siswa bertanya kepada guru			✓		
	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru				✓	
	12. Siswa mendengarkan arahan guru				✓	
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*				✓	
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan				✓	

	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*			✓		
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*				✓	
(4)Tahap Presentasi	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian				✓	
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi				✓	
KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru			✓		
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru			✓		
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan			✓		
	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.				✓	

AR-RANIRY

Kritik

beberapa siswa masih belum bisa diarahkan, menjelaskan materi dan memberikan tanggapan dari hasil diskusi.

Lampiran 20

Lembar Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah
Kelas/Semester : V/I
Judul Penelitian : Penerapan *Model Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran Ke : 3
Mapel : PPKN, IPS, Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan angka pada kolom skor penilaian yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

1 : Tidak Kritis
2 : Kurang Kritis
3 : Cukup Kritis
4 : Kritis
5 : Sangat Kritis

No	Kode Siswa	Skor Penilaian					Presentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	AH	3	4	3	4	5	76	kritis
2.	AM	4	3	5	5	1	72	kritis
3.	DS	5	3	1	4	5	72	kritis
4.	JP	2	3	3	3	5	64	Cukup kritis
5.	LM	2	1	3	2	4	48	kurang kritis
6.	LS	1	4	3	5	5	52	kurang kritis
7.	KS	5	4	5	3	1	52	kurang kritis

8.	K	2	3	3	1	4	52	kurang kritis
9.	NS	1	4	1	2	3	44	kurang kritis
10.	PA	3	1	4	5	5	52	kurang kritis
11.	RM	2	4	5	4	5	80	kritis
12.	RS	3	5	4	4	5	84	kritis
13.	RK	4	6	3	4	5	84	kritis
14.	RM	5	3	3	4	3	72	kritis
15.	R	5	3	2	3	3	64	cukup kritis
16.	RI	4	3	3	4	3	68	kritis
17.	RA	3	3	1	3	4	56	cukup kritis
18.	RS	5	3	3	4	5	80	kritis
19.	S	4	5	3	3	4	76	kritis
20.	SA	3	4	2	5	3	68	kritis
21.	SA	3	2	3	4	3	60	cukup kritis
22.	TS	5	3	4	3	5	80	kritis
23.	THN	5	3	3	5	5	84	kritis
24.	VPS	3	5	3	4	4	76	kritis
25.	YS	2	3	2	4	5	64	cukup kritis
26.								
27.								
28.								
29.								

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Keterangan :

1. Mampu bertanya
2. Mampu menjawab pertanyaan
3. Mampu menganalisis argumen
4. Mampu memecahkan masalah
5. Mampu membuat kesimpulan

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Mampu bertanya	• Siswa bertanya saat proses pembelajaran • Pertanyaan siswa sesuai dengan topik yang dibahas • Dapat memahami maksud pertanyaan orang lain
2.	Mampu menjawab pertanyaan	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan memikirkan jawaban • Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
3.	Mampu menganalisis argument	• Siswa mampu memberikan saran dalam memberikan pendapat • Siswa mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok • Siswa membedakan pendapat yang benar dan yang salah setelah diskusi bersama teman
4.	Mampu memecahkan masalah	• Siswa dapat memecahkan masalah dalam bentuk pertanyaan yang memberikan arahan untuk memperoleh jawaban • Siswa tidak menemukan kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran jigsaw • Mampu mencari jalan keluar dari masalah
5.	Mampu membuat kesimpulan	• Siswa mampu membuat kesimpulan sendiri dari pembelajaran yang dilakukan

Lampiran 21

90

SOAL POSTEST (III)

Tanggal	: 5-12-2022	**Nama**	: Rendi kurniawan
Mata Pelajaran	: Tematik	**Kelas**	: 5

Berikan tanda (×) pada salah satu huruf A,B, C, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan pantun berikut!
   Minum teh selagi hangat
   Tambah gula bolehlah juga
   Kawan semua haruslah ingat
   Kesehatan sangat berharga

   Isi pantun diatas adalah...
   X a. Kesehatan nomor satu
   b. Kesehatan sangat berharga
   c. Kalau minum kopi harus pakai gula
   d. Sesuatu yang harus diingat
2. Perhatikan pantun berikut!
   Sore hari berawan jingga
   Jelas terlihat diatas bukit
   Jika kesehatan tidak dijaga
   Tubuh akan mudah sakit

   Amanat dari pantun diatas adalah...
   a. Jika sore,awan akan terlihat jingga
   b. Jika mendaki bukit, kita akan lebih sehat
   X c. Jika tidak menjaga kesehatan, tubuh mudah sakit
   d. Kesehatan bisa dijaga, jika sering melihat sore warna jingga
3. Perhatikan pantun berikut!
   Tinggi kokoh berdiri gagah
   Tumbuh besar si pohon jati
   Lebih baik kita mencegah
   Daripada kita mengobati

   Amanat yang terkandung dalam pantun diatas adalah..
   X a. Menjaga kesehatan lebih baik sebelum sakit
   b. Pohon jati memilki batang yang kuat
   c. Mengobati jika sudah sakit
   d. Mencegah pohon jati yang kokoh tumbang
4. Perhatikan pantun berikut!
   Pergi ke warung membeli koran
   Sekalian membeli benang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Ayo bermain kejar-kejaran
Badan sehat hati senang

Isi atau makna dari pantun diatas adalah...
a. Membeli koran harus dari warung
b. Anak-anak suka bermain kejar-kejarran
c. Hati senang jika membeli benang
X. Bermain kejar-kejaran membuat badan sehat dan hati senang

5. Budi suka bermain game sampai tengah malam, tapi dia selalu pergi sekolah walaupun di sekolah dia mengantuk. Apakah prilaku Budi menunjukkan rasa tangung jawab?
a. Iya karena dia tetap sekolah, walaupun bermain game
b. Iya karena Budi anak yang baik
c. Tidak karena budi bermain game
X. Tidak walaupun Budi sekolah tapi dia tidak bertangung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga Budi tidak fokus belajar karena mengantuk

6. Pengertian dari intraksi sosial adalah...
X. Intraksi timbal balik antara dua orang atau lebih
b. Intraksi timbal balik antara kelas lima dengan kelas lainnya
c. Intraksi timbal balik antara satu kampung dengan kampung lainnya
d. Intraksi timbal balik antara indonesia dengan yang lainnya.

7. Hak dan kewajiban yang dilakukan di sekolah adalah?
a. Bermain
b. Tidak mau belajar
c. Tidur di dalam kelas
X. Menuntut ilmu pengetahuan dan menggunakan fasilitas di sekolah...

8. Tentukan contoh kewajiban yang benar dibawah ini adalah...
a. Berkewajiban untuk makan makanan yang sehat, dan bermain-main setiap hari
X. Berkewajiban untuk makan makanan sehat, bergizi dan berolahraga teratur agar tubuh sehat
c. Berkewajiban meminta uang jajan, meminta makanan kesukaan
d. Berkewajiban untuk berolahraga secara terarut dan makan makanan yang sehat dan meminta imbalan kepada orang tua

9. Sesuatu yang dibawa oleh manusia sejak lahir dan penggunannya tergatung kepada diri sendiri...
X. Hak
b. Kewajiban
c. Tangung Jawab
d. Manusia Hakiki

10. Contoh melaksanakan interaksi sosial dimasyarakat adalah...
a. Membuat keributan
b. Tidak menganggu orang lain yang sedang beribadah
X. Tidak menolong tetangga yang kesesusahan
d. Tidak mau kerja bakti di kampung

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 22

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : **SDN 2 Celala Aceh Tengah**
Kelas/Semester : **V / Ganjil**
Tema 4 : **Sehat itu Penting**
Subtema 2 : **Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah**
Pembelajaran : **1**
AlokasiWaktu : **3 x 35 Menit**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli,dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memeliharan kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Mendiskripsikan pengertian gangguan peredaran darah 3.4.2 Mendiskripsikan penyebab gangguan peredaran darah 3.4.3 Mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi peredaran darah 3.4.4. mengidentifikasi pencegahan terhadap gangguan peredaran darah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		3.4.5. mendiskripsikan pengertian jantung coroner, hipertensi, hiportensi

Bahasa Indonesia

2.	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1. Mengidentifikasi dan menentukan tujuan pantun nasehat 3.6.2. Mengidentifikasi dan menentukan tujuan pantun kanak-kanak 3.6.3. Mengidentifikasi dan menentukan pantun orang tua 3.6.4. mengidentifikasi dan menentukan tujuan pantun muda 3.6.5. mengidentifikasi dan menentukan tujuan pantun jenaka

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencari tahu tangga nada, peserta didik mampu mengidentifikasi tangga nada dengan benar.
2. Dengan kegiatan mencari tahu contoh tangga nada mayor dan minor, peserta didik mampu menentukan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
4. Melalui kegiatan mencari tahu tentang pantun, peserta didik dapat menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
5. Melalui kegiatan mencari tahu tentang pantun, peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu dan mampu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

AR-RANIRY

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tujuan berdasarkan jenis-jenis pantun
2. Gangguan organ peredaran darah pada manusia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Pendekatan Saintifik*

Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan

Model : Jigsaw

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		**10**
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang gangguan peredaran darah	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	
	Guru memotivasi siswa	Siswa mendengar motivasi dari guru.	
	Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan mapel	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	jigsaw		
Kegiatan Inti			**60**
1) Tahap Pengelompokan	Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*	Siswa membentuk *(kelompok asal)*	
2) Penyampaian konsep	Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.	
	Guru meminta siswa untuk mengamati pantun dan gambar gangguan peredaran darah yang dibagikan *(mengamati)*	Siswa bertanya kepada guru	
	Guru meminta siswa untuk bertanya apa saja yang terdapat pada gambar gangguan peredaran darah? *(menanya)*	Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru.	
	Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai indikator.	Siswa mendengarkan arahan guru	
	Guru membagikan materi kepada masing-masing *kelompok asal* dan masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*.	
3) Membagikan kelompok ahli	Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator	Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan	

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*	
	Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*	
4) **Presentasi hasil**	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian	
	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	
Kegiatan Akhir			**35**
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	

Tahapan Model Pembelajaran Jigsaw	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan	
	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	

G. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar Gangguan Peredaran Darah Manusia
2. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 4, *Sehat itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PENILAIAN

1. Penilaian sikap spiritual

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												*n* (nilai)
		Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran				Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa				Mengucapkan Hamdallah dan Basmallah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \cdots$$

Keterangan:

N_s = Nilai untuk masing-masing siswa

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Nilai
		Memahami tujuan jenis-jenis pantun				Memahami gangguan kesehatan pada manusia				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

$$N_k = \frac{n}{4} \times 100 = \cdots$$

Keterangan:

N_k = Nilai keseluruhan siswa

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Mengetahui
Kepala Sekolah/ SDN 2 Celala Aceh Tengah

(Marziki. S.Pd)
NIP: 19[illegible]2051993051002

Aceh Tengah, 7 Des 2022
Guru Kelas V

(Yeni Itawari S.Pd)
NIP: -

Lampiran 23

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : Kamis, 8
Kelas/Semester : V/I
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 2 (Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah)
Pembelajaran Ke : 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Kelompok : 2
Nama : Tosya Hairun nisa

Petunjuk

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD!
2. Isilah nama kelompok dan nama masing-masing
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Jelaskan tujuan dari pantun anak-anak?

Pantun anak-anak, berisi tentang pengalaman atau kehidupan masa kanak-kanak yang riang dan suka bermain

2. Bacalah pantun nasihat dibawah ini!

Pintu terbuka karena angin
Karena angin kincir berputar
Teruslah belajar yang rajin
Supaya kamu jadi pintar

Tujuan dari pantun diatas menurutmu adalah?

Pantun nasihat berisi tentang nasihat dengan tujuan mendidik dan memberikan nasihat moral budi pekerti dan lainnya

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Jelaskan pengertian tujuan peredaran darah manusia?

mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh dan paru-paru fungsinya untuk membawa dara yang kaya akan oksigen dari jantung masing-masing perbedaan arteri dan vena dapat dilihat berikut ini.

4. Uraikan penyebab dan gejala jantung koroner?

merokok adalah kondisi yang terjadi kurang beroleh taga
Hepertensi atau tekanan darah tinggi

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. jelaskan apa itu penyakit hipertensi dan hipotensi?

Hipertensi atau tekanan darah tendah yaitu kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh darah arteri mening kat seperti Pusing Sakit kepala mual.
- Hipotensi tekanan darah rendah dalam pembuluh arteri menurun seperti ping san, Pusing, Penglihatan kabur, dan kelelahan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 24

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS IV

Nama Guru : Nurika Zuhasni

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 2 (Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah)

Pembelajaran Ke : 1 (Satu)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikit:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama.					✓
	2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.					✓

	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang gangguan peredaran darah				✓	
	4. Guru memotivasi siswa				✓	
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang digunakan tema, subtema, Pb dan maple					✓
	6. Guru mengumpulkan hasil jawaban siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.				✓	
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw					✓
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Guru membagikan siswa menjadi 5-6 orang secara heterogen *(kelompok asal)*					✓
(2)Tahap Penyampaian konsep	9. Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari.				✓	
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati pantun dan gambar gangguan peredaran darah yang dibagikan *(mengamati)*				✓	
	11. Guru meminta siswa untuk bertanya apa saja yang terdapat pada gambar gangguan peredaran darah? *(menanya)*				✓	
	12. Guru mengarahkan pertanyaan siswa sesuai					✓

	indikator					
	13. Guru membagikan materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi.				✓	
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Guru membagikan *kelompok asal* kedalam *kelompok ahli* dengan materi yang sama serta mengintruksikan siswa berdiskusi dan guru sebagai fasilitator					✓
	15. Setelah *kelompok ahli* selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke *kelompok asal* dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasai secara bergantian.					✓
	16. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa di *kelompok asal*					✓
(4)Tahap Presentasi hasil	17. Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal*				✓	
	18. Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melalukan presentasi					✓
KEGIATAN PENUTUP	19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru					✓

	memberikan penguatan					
	20. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu				✓	
	21. Guru memberikan lembar soal *(post-test)* kepada siswa.					✓
	22. Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.					✓

Kritik

guru sudah mampu mengajarkan materi yang diberikan dengan baik, tetapi beberapa yang ada kekurangannya. dan sudah cukup baik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 25

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS IV

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah

Kelas/Semester : V/I

Judul Penelitian : Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 2 (Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah)

Pembelajaran Ke : 1 (Satu)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Desember 2022

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KEGIATAN AWAL	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.					✓
	2. Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.					✓
	3. Siswa ikut melakukan				✓	

	apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.					
	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru					✓
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
	6. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru				✓	
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
KEGIATAN INTI (1)Tahap Pengelompokan	8. Siswa membentuk *kelompok asal*				✓	
(2)Tahap Pembagian konsep	9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan di pelajari.				✓	
	10. Siswa bertanya kepada guru				✓	
	11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyan guru				✓	
	12. Siswa mendengarkan arahan guru				✓	
	13. Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam *kelompok asal*				✓	
(3)Membagikan kelompok ahli	14. Siswa mendapatkan bahan bacaan dan berdiskusi bersama *kelompok ahli* sesuai materi yang dibagikan				✓	

	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke *kelompok asal*				✓	
	16. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD bersama *kelompok asal*				✓	
(4) Tahap Presentasi	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama *kelompok asal* secara bergantian				✓	
	18. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi				✓	
KEGIATAN PENUTUP	19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru				✓	
	20. Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru					✓
	21. Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan				✓	
	22. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.					✓

AR-RANIRY

Kritik

siswa sudah mampu dalam memahami materi dan menjelaskan kepada temannya serta siswa dapat menyimpulkan pembelajaran.

Lampiran 26

Lembar Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Celala Aceh Tengah
Kelas/Semester : V/I
Judul Penelitian : Penerapan *Model Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Celala Aceh Tengah
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 2 (Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah)
Pembelajaran Ke : I
Mapel : Bahasa Indonesia, IPA
Hari/Tanggal :

Petunjuk!
Berikan angka pada kolom skor penilaian yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :
1 : Tidak Kritis
2 : Kurang Kritis
3 : Cukup Kritis
4 : Kritis
5 : Sangat Kritis

No	Kode Siswa	Skor Penilaian					Presentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A	5	4	5	5	5	96	Sangat kritis
2.	AH	5	4	5	5	5	96	Sangat kritis
3.	AM	5	5	4	5	5	96	Sangat kritis
4.	DS	4	3	5	4	4	80	kritis
5.	JP	5	4	5	5	5	96	Sangat kritis
6.	LM	4	3	3	4	5	76	kritis
7.	LS	5	4	4	3	4	80	kritis

8.	KS	3	3	3	4	4	76	kritis
9.	K	2	3	3	5	4	76	kritis
10.	NS	5	5	4	4	5	92	sangat kritis
11.	PA	4	4	3	5	4	80	kritis
12.	RD	4	5	5	5	5	96	sangat kritis
13.	RM	5	5	5	4	4	92	sangat kritis
14.	RS	5	3	5	5	5	92	sangat kritis
15.	Rk	5	5	5	5	3	92	sangat kritis
16.	RM	5	4	4	3	4	80	kritis
17.	R	4	4	4	5	5	88	sangat kritis
18.	RI	4	5	4	4	5	88	sangat kritis
19.	RA	5	4	4	5	5	92	sangat kritis
20.	RAF	3	4	5	4	4	80	kritis
21.	RS	5	4	4	3	4	80	kritis
22.	S	5	3	4	3	3	72	kritis
23.	SA	3	4	3	3	4	68	kritis
24.	SA	5	5	3	5	5	92	sangat kritis
25.	TS	5	4	4	4	5	88	sangat kritis
26.	THN	4	3	3	4	3	68	kritis
27.	VPS	4	5	5	5	5	96	sangat kritis
28.	YS	4	5	4	5	5	92	sangat kritis
29.								

Keterangan :

1. Mampu bertanya
2. Mampu menjawab pertanyaan
3. Mampu menganalisis argumen
4. Mampu memecahkan masalah
5. Mampu membuat kesimpulan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Mampu bertanya	• Siswa bertanya saat proses pembelajaran • Pertanyaan siswa sesuai dengan topik yang dibahas • Dapat memahami maksud pertanyaan orang lain
2.	Mampu menjawab pertanyaan	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan memikirkan jawaban • Siswa mampu menjawab pertanyaan orang lain
3.	Mampu menganalisis argument	• Siswa mampu memberikan saran dalam memberikan pendapat • Siswa mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok • Siswa membedakan pendapat yang benar dan yang salah setelah diskusi bersama teman
4.	Mampu memecahkan masalah	• Siswa dapat memecahkan masalah dalam bentuk pertanyaan yang memberikan arahan untuk memperoleh jawaban • Siswa tidak menemukan kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran jigsaw • Mampu mencari jalan keluar dari masalah
5.	Mampu membuat kesimpulan	• Siswa mampu membuat kesimpulan sendiri dari pembelajaran yang dilakukan

Lampiran 27

100

SOAL POSTEST (IV)

Tanggal	: 8-12-2022	**Nama**	: RIZKY ARDIYA
Mata Pelajaran	: Tematik	**Kelas**	: 5

Berikan tanda (×) pada salah satu huruf A,B, C, atau d pada jawaban yang benar!

1. Urutan sistem peredaran darah yang benar adalah...
   a. Jatung, Darah dan Pembuluh darah
   X Pembuluh Darah, Jantung dan Darah
   c. Darah, Jantung dan Pembuluh darah
   d. Pembuluh darah, paru-paru dan Jantung

2. Penyakit kuning, perut membesar, dan kulit semakin menghitam yaitu ciri-ciri penyakit...
   X Thallessemia
   b. Hemofillia
   c. Trumbosit
   d. Leukosit

3. Faktor yang dapat menyebabkan jantung koroner rusak adalah...
   a. Sakit kepala berkepanjangan
   b. Tidur seharian
   X Merokok, kelebihan berat badan dan kurang berolahraga
   d. Makan yang berlebihan

4. Penyakit darah tinggi dan darah rendah disebut juga dengan penyakit...
   a. Hemofillia dan thallessemia
   X Hipertensi dan hipotensi
   c. Hipotensi
   d. Varises

5. Penyakit yang menyebabkan darah tersumbat sehingga terasa sesak napas, nyeri pada bagian tertentu yaitu penyakit...
   a. Hipotensi
   X Jantung koroner
   c. Hipertensi
   d. Varises

6. Varises adalah gangguan dari peredaran darah yang ditandai dengan adanya benjolan pada kulit hal ini dapar terjadi karena...
   a. Karena terhambatnya pembuluh darah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Karena terhambatnya sel darah putih di jantung
c. Karena hambatan pembuluh darah vena dalam mengalirkan darah
X Karena keturunan dan terlalu lama berdiri atau duduk terus menerus

7. Perhatikan pantun berikut!

Mangga hilang dimakan musang
Musang lari tersungkur-sungkur
Jika ingin sehat jantung
Harus rajin makan teratur

Isin dari pantun di atas adalah...
X Jika kita ingin jantung sehat maka harus rajin makan teratur
b. Jantung musang akan sehat jika makan mangga
c. Mangga hilang pasti musang yang mencurinya
d. Sehat jika makan teratur

Perhatikan pantun berikut! untuk menjawab soal 8-9

Sore hari berawan jingga
Jelas terlihat diatas bukit
Jika kesehatan tidak dijaga
Tubuh akan mudah sakit

8. Berikut ini pilihlah amanat pantun yang tepat..
X Kita harus menjaga kesehatan tubuh kita
b. Jika ingin melihat awan berwarna jingga, lihatlah diatas bukit
c. Kalau sore langit akan berwarna jingga
d. Tubuh akan sakit jika tidak pernah mendaki gunung

9. Penjelasan isi dari pantun diatas!
X Menjelaskan tentang kita harus menjaga kesehatan, agar tubuh tidak mudah sakit
b. Menjelaskan tentang cara melihat awan berwarna jingga dengan menaiki gunung
c. Menjelaskan tentang cara sehat dengan mendaki gunung.
d. Menjelaskan tubuh yang kuat dengan berjemur dibawah senja.

10. Ciri-ciri penyakit yang dialami seperti sakit kepala, penglihatan buram, telinga berdengung detak jantung tak beraturan dan kelelahan dinamakan penyakit?
a. Hipotensi
X Hipertensi
c. Varies
d. hemofillia

AR-RANIRY

DOKUMENTASI PENELITIAN

Guru dan siswa berdo'a bersama

Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran jigsaw

Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa secara heterogen (kelompok asal)

Siswa dikelompokkan menjadi 5

Guru menjelaskan media gambar

Setiap orang dalam kelompok asal memiliki materi yang berbeda

Siswa yang mempunyai materi yang sama darisemua kelompok asal bergabung menjadi satu kelompok ahli

Siswa saling berdiskusi di dalam kelompok ahli

Setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal secara bergantian

Guru membagikan LKPD kepada siswa

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi

Siswa memberikan tanggapan kepada siswa yang sedang presentasi

Guru memberikan evaluasi

Guru menutup pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurika Zuhasni
2. NIM : 180209004
3. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 23 September 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln. Angkup – Beutong, Desa Paya Kolak, Kec. Celala, Kab. Aceh Tengah, Kota Takengon, Provinsi Aceh
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Riwayat Pendidikan
   a. SD : SDN 2 Celala Aceh Tengah
   b. SMP : SMP N 15 Takengon
   c. SMA : SMA Negeri 8 Takengon
   d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry
10. Nama Orang Tua
    a. Ayah : Hasbullah
    b. Ibu : Zubaidah
11. Pekerjaan
    a. Ayah : Honorer
    b. Ibu : -
12. Alamat Orang Tua : Jln. Angkup – Beutong, Desa Paya Kolak, Kec. Celala, Kab. Aceh Tengah, Kota Takengon, Provinsi Aceh

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini penulis perbuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Desember 2022

Penulis,

Nurika Zuhasni

NIM. 180209004